



**STATISTIK KETENAGAKERJAAN
KOTA BATAM**

2019

Statistik Ketenagakerjaan Kota Batam 2019

ISBN : -

No. Publikasi: 21710.2019

Katalog: 2301004.2171

Ukuran Buku: 14,8 x 21 cm

Jumlah Halaman: xvi + 92 halaman

Naskah:

BPS Kota Batam

Penyunting:

BPS Kota Batam

Desain Kover oleh:

BPS Kota Batam

Penerbit:

©BPS Kota Batam

Pencetak:

PT. Ripos Bintana Press

Sumber Ilustrasi:

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Tim Penyusun

Penanggung Jawab

Rahmad Iswanto, SST,. M.Si.

Penulis

Sri Desmiwati, SST

Layout

Retza Bahtiar Anugrah, S.Si

Gambar Kulit

Gabriel Muhammad Zhafran

<https://batamkota.bps.go.id>

Kata Pengantar

Ketenagakerjaan merupakan salah satu bagian dari indikator strategis yang dicanangkan pemerintah saat ini. Bahkan pemerintahan sebelumnya pun juga tidak pernah mengesampingkan aspek ini dalam prioritas program kerjanya. Hal ini tidak terlepas dari salah satu masalah yang dihadapi Bangsa Indonesia, sebagaimana juga terjadi di negara-negara berkembang lainnya, yaitu laju pertumbuhan angkatan kerja meningkat dengan cepat, melebihi laju pertumbuhan kesempatan kerja, sehingga berakibat bertambahnya jumlah pengangguran.

Untuk menyikapi kecenderungan tersebut, khususnya di Kota Batam, diperlukan data dan informasi ketenagakerjaan sebagai acuan untuk perencanaan pembangunan ketenagakerjaan di masa yang akan datang sekaligus sebagai bahan evaluasi atas pencapaian pembangunan ketenagakerjaan yang telah dilakukan, baik di pusat maupun di daerah. Data dan informasi yang dimaksud tertuang dalam buku “Statistik Ketenagakerjaan Kota Batam Tahun 2019”.

Buku Statistik Ketenagakerjaan Kota Batam Tahun 2019 menyajikan potret dan permasalahan ketenagakerjaan yang antara lain adalah perkembangan angkatan kerja, kesempatan kerja yang tersedia, tingkat produktivitas, dan tingkat pengangguran. Karenanya, buku ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi perencana, asosiasi, dunia usaha, dan cendekiawan dalam memahami masalah ketenagakerjaan di Kota Batam.

Kata Pengantar

Kami menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam buku ini. Oleh karena itu, semua kritik dan saran sangat diharapkan guna perbaikan buku ini pada terbitan mendatang. Akhirnya, kepada semua pihak yang telah membantu dari pengumpulan data hingga tersusunnya buku ini, diucapkan terima kasih.

Batam, November 2020
Kepala BPS Kota Batam,



Rahmad Iswanto

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan Ketenagakerjaan	2
1.3 Tujuan	3
BAB 2 TEORI DAN KONSEP KETENAGAKERJAAN	5
2.1 Teori-Teori Ketenagakerjaan	5
2.2. Konsep Ketenagakerjaan	10
BAB 3 METODOLOGI	25
3.1 Sumber Data	25
3.2 Stratifikasi dan Kerangka Sampel Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)	25
3.3 Desain Sampel	26
3.4 Desain Penimbang/ <i>Weight</i>	27
3.5 Pemutakhiran Rumah Tangga	28
3.6 Pemilihan Sampel Rumah Tangga	28
BAB 4 PERKEMBANGAN KETENAGAKERJAAN KOTA BATAM	31
4.1 Perkembangan Antarwaktu	31
4.2 Perkembangan Antardaerah	34
BAB 5 ANGKATAN KERJA	43
5.1. Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja	43
5.2. Piramida Angkatan Kerja	44
5.3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	45
BAB 6 PENDUDUK BEKERJA	51
6.1 Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan	51
6.2 Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha	51
6.3 Penduduk Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan	52
6.4 Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan	53

6.5 Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja 54

BAB 7 PENGANGGURAN 83

7.1 Tingkat Pengangguran Terbuka 83

7.2 Setengah Pengangguran 84

BAB 8 PENUTUP 91

Daftar Tabel

Tabel 4.1.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kota Batam: 2014-2019 (Perkotaan + Perdesaan, Laki-laki + Perempuan)	37
Tabel 4.1.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kota Batam: 2014-2019 (Perkotaan, Laki-laki + Perempuan)	37
Tabel 4.1.c	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kota Batam: 2014-2019 (Perdesaan, Laki-laki + Perempuan)	38
Tabel 4.1.d	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kota Batam: 2014-2019 (Perkotaan + Perdesaan, Laki-laki)	38
Tabel 4.1.e	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kota Batam: 2014-2019 (Perkotaan + Perdesaan, Perempuan)	39
Tabel 4.2.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kepulauan Riau: 2019 (Perkotaan + Perdesaan, Laki-laki + Perempuan)	39
Tabel 4.2.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kepulauan Riau: 2019 (Perkotaan, Laki-laki + Perempuan)	40
Tabel 4.2.c	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kepulauan Riau: 2019 (Perdesaan, Laki-laki + Perempuan)	40
Tabel 4.2.d	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kepulauan Riau: 2019 (Perkotaan + Perdesaan, Laki-laki)	41
Tabel 4.2.e	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kepulauan Riau: 2019 (Perkotaan + Perdesaan, Perempuan)	41
Tabel 5.1.a	Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur, Kota Batam: 2014-2019 (Laki-laki + Perempuan)	46
Tabel 5.1.b	Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur, Kota Batam: 2014-2019 (Laki-laki)	47

Daftar Tabel

Tabel 5.1.c	Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur, Kota Batam: 2014-2019 (Perempuan)	48
Tabel 5.2.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Klasifikasi Ketenagakerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2019 (Laki-laki + Perempuan)	49
Tabel 5.2.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Klasifikasi Ketenagakerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2019 (Laki-laki)	49
Tabel 5.2.c	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Klasifikasi Ketenagakerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2019 (Perempuan)	50
Tabel 5.3	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin, Kota Batam: 2014-2019	50
Tabel 6.1.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur, Kota Batam: 2014-2019 (Laki-laki + Perempuan)	55
Tabel 6.1.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur, Kota Batam: 2014-2019 (Laki-laki)	56
Tabel 6.1.c	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur, Kota Batam: 2014-2019 (Perempuan)	57
Tabel 6.2.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2014-2019 (Laki-laki + Perempuan)	58
Tabel 6.2.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2014-2019 (Laki-laki)	58
Tabel 6.2.c	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2014-2019 (Perempuan)	59
Tabel 6.3.a	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2014-2019 (Laki-laki + Perempuan)	59
Tabel 6.3.b	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2014-2019 (Laki-laki)	60
Tabel 6.3.c	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2014-2019 (Perempuan)	60

Tabel 6.4.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha, Kota Batam: 2014-2019 (Laki-laki + Perempuan)	61
Tabel 6.4.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha, Kota Batam: 2014-2019 (Laki-laki)	61
Tabel 6.4.c	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha, Kota Batam: 2014-2019 (Perempuan)	62
Tabel 6.5.a	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha, Kota Batam: 2014-2019 (Laki-laki + Perempuan)	62
Tabel 6.5.b	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha, Kota Batam: 2014-2019 (Laki-laki)	63
Tabel 6.5.c	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha, Kota Batam: 2014-2019 (Perempuan)	63
Tabel 6.6.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan, Kota Batam: 2014-2019 (Laki-laki + Perempuan) ..	64
Tabel 6.6.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan, Kota Batam: 2014-2019 (Laki-laki)	64
Tabel 6.6.c	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan, Kota Batam: 2014-2019 (Perempuan)	64
Tabel 6.7.a	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan, Kota Batam: 2014-2019 (Laki-laki + Perempuan)	65
Tabel 6.7.b	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan, Kota Batam: 2014-2019 (Laki-laki) ..	65
Tabel 6.7.c	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan, Kota Batam: 2014-2019 (Perempuan)	65
Tabel 6.8.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan, Kota Batam: 2014-2019 (Laki-laki + Perempuan)	66
Tabel 6.8.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan, Kota Batam: 2014-2019 (Laki-laki)	66
Tabel 6.8.c	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan, Kota Batam: 2014-2019 (Perempuan)	67

Daftar Tabel

Tabel 6.9.a	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan, Kota Batam: 2014-2019 (Laki-laki + Perempuan)	67
Tabel 6.9.b	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan, Kota Batam: 2014-2019 (Laki-laki)	68
Tabel 6.9.c	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan, Kota Batam: 2014-2019 (Perempuan)	68
Tabel 6.10.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja, Kota Batam: 2014-2019 (Laki-laki + Perempuan)	69
Tabel 6.10.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja, Kota Batam: 2014-2019 (Laki-laki)	69
Tabel 6.10.c	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja, Kota Batam: 2014-2019 (Perempuan)	70
Tabel 6.11.a	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja, Kota Batam: 2014-2019 (Laki-laki + Perempuan)	70
Tabel 6.11.b	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja, Kota Batam: 2014-2019 (Laki-laki)	71
Tabel 6.11.c	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja, Kota Batam: 2014-2019 (Perempuan)	71
Tabel 6.12.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2019 (Laki-laki + Perempuan)	72
Tabel 6.12.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2019 (Laki-laki)	72
Tabel 6.12.c	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2019 (Perempuan)	73
Tabel 6.13.a	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2019 (Laki-laki + Perempuan)	73
Tabel 6.13.b	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2019 (Laki-laki)	74

Tabel 6.13.c	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2019 (Perempuan)	74
Tabel 6.14.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2019 (Laki-laki + Perempuan)	75
Tabel 6.14.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2019 (Laki-laki)	75
Tabel 6.14.c	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2019 (Perempuan)	76
Tabel 6.15.a	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2019 (Laki-laki + Perempuan)	76
Tabel 6.15.b	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2019 (Laki-laki)	77
Tabel 6.15.c	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2019 (Perempuan)	77
Tabel 6.16.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Sektor Pekerjaan dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2019 (Laki-laki + Perempuan)	78
Tabel 6.16.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Sektor Pekerjaan dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2019 (Laki-laki)	78
Tabel 6.16.c	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Sektor Pekerjaan dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2019 (Perempuan)	78
Tabel 6.17.a	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Sektor Pekerjaan dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2019 (Laki-laki + Perempuan)	79
Tabel 6.17.b	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Sektor Pekerjaan dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2019 (Laki-laki)	79
Tabel 6.17.c	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Sektor Pekerjaan dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2019 (Perempuan)	79

Daftar Tabel

Tabel 6.18.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2019 (Laki-laki + Perempuan)	80
Tabel 6.18.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2019 (Laki-laki)	80
Tabel 6.18.c	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2019 (Perempuan)	81
Tabel 6.19.a	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2019 (Laki-laki + Perempuan)	81
Tabel 6.19.b	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2019 (Laki-laki)	82
Tabel 6.19.c	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2019 (Perempuan)	82
Tabel 7.1	Pengangguran Menurut Jenis Kelamin, Kota Batam: 2014-2019	86
Tabel 7.2	Pengangguran Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2014-2019	86
Tabel 7.3	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Jenis Kelamin, Kota Batam: 2014-2019	86
Tabel 7.4	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2014-2019	87
Tabel 7.5.a	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Klasifikasi Pekerja, Kota Batam: 2014-2019 (Laki-laki + Perempuan)	87
Tabel 7.5.b	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Klasifikasi Pekerja, Kota Batam: 2014-2019 (Laki-laki)	88
Tabel 7.5.c	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Klasifikasi Pekerja, Kota Batam: 2014-2019 (Perempuan)	88
Tabel 7.6	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Klasifikasi Pekerja dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2019	89

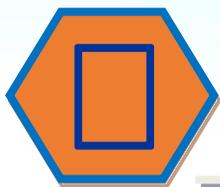
Daftar Gambar

Gambar 2.1	Isu-isu Ketenagakerjaan	6
Gambar 2.2	Diagram Ketenagakerjaan	11
Gambar 2.3	Diagram Setengah Pengangguran	23
Gambar 4.1	Perkembangan Angkatan Kerja, Penduduk Bekerja, dan Pengangguran, Kota Batam: 2014-2019	31
Gambar 4.2	Perkembangan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Kota Batam: 2014-2019	32
Gambar 4.3	Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Kota Batam: 2014-2019	33
Gambar 4.4	Jumlah dan Distribusi Persentase Angkatan Kerja, Kepulauan Riau: 2019	34
Gambar 4.5	Jumlah dan Distribusi Persentase Penduduk Bekerja, Kepulauan Riau: 2019	35
Gambar 4.6	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota, Kepulauan Riau: 2019	36
Gambar 4.7	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota, Kepulauan Riau: 2019	36
Gambar 5.1	Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja, Kota Batam: 2019	43
Gambar 5.2	Piramida Angkatan Kerja, Kota Batam: 2019	44
Gambar 5.3	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Kota Batam: 2019	45
Gambar 6.1	Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2019	51
Gambar 6.2	Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha, Kota Batam: 2019	52
Gambar 6.3	Penduduk Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan, Kota Batam: 2019	53
Gambar 6.4	Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan, Kota Batam: 2019	53

Daftar Gambar

- Gambar 6.5 Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja, Kota Batam: 2019 54
- Gambar 7.1 Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan yang Ditamatkan, Kota Batam: 2019 83
- Gambar 7.2 Persentase Setengah Pengangguran Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Kota Batam: 2019 84

<https://batamkota.bps.go.id>



PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perencanaan pembangunan, tenaga kerja (*man-workers*) merupakan komponen pembangunan yang penting selain sumber daya alam dan teknologi. Namun, besarnya persentase penduduk yang telah bekerja belum merupakan satu ukuran dalam menentukan apakah masalah ketenagakerjaan dapat dikatakan berhasil. Banyak faktor yang mempengaruhi aspek ketenagakerjaan dalam suatu daerah. Selain banyaknya penduduk yang telah terserap dalam kegiatan ekonomi, kualitas dari tenaga kerja tersebut juga akan mempengaruhi output produksi. Hal ini tercermin dari tingkat pendidikan, kesesuaian upah yang diterima oleh setiap pekerja, struktur umur dari setiap pekerja yang mempengaruhi pola efektifitas dan efisiensi dalam melakukan aktivitas kegiatan ekonomi, serta jenis sektor ekonomi apa yang paling banyak menyerap tenaga kerja dan bagaimana sektor ekonomi lainnya dalam menyerap tenaga kerja.

Berbagai kebijakan telah, sedang, dan akan ditempuh oleh pemerintah dalam upaya mengatasi masalah ketenagakerjaan ini, yang semuanya mengarah pada peningkatan kualitas tenaga kerja yang didukung dengan penciptaan dan/atau perluasan lapangan pekerjaan dengan pemerataan pembangunan.

Bab I – Pendahuluan

Sehubungan dengan hal tersebut, diperlukan data dan indikator mengenai ketenagakerjaan dalam rangka mengoptimalkan peran tenaga kerja dalam pembangunan serta sebagai dasar-dasar dalam perencanaan tenaga kerja. Indikator-indikator tenaga kerja tersebut antara lain mengenai penyediaan tenaga kerja, tingkat partisipasi angkatan kerja, angka pengangguran, permintaan akan tenaga kerja, dan aspek lainnya yang berhubungan dengan ketenagakerjaan (misal: tingkat pendidikan, pengalaman kerja, migrasi, dan aspek sosial lainnya yang mendukung ketenagakerjaan). Indikator-indikator tersebut akan disajikan dalam “Statistik Ketenagakerjaan Kota Batam Tahun 2018” ini.

*Statistik Ketenagakerjaan Kota Batam
menyajikan data dan indikator
ketenagakerjaan di Kota Batam*

1.2 Permasalahan Ketenagakerjaan

Masalah ketenagakerjaan merupakan salah satu permasalahan pokok yang dihadapi oleh negara-negara yang sedang berkembang seperti Indonesia dalam rangka pembangunan bangsa dan negara. Sehubungan dengan itu, pengelolaan ketenagakerjaan sebagai sumber daya pembangunan merupakan hal yang sangat penting mendapat perhatian, karena untuk mencapai tujuan pembangunan nasional, perlu memobilisir segala sumber daya yang ada termasuk sumber daya manusia. Pengembangan sumber daya manusia dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam melakukan berbagai macam kegiatan dalam hubungannya dengan usaha peningkatan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat.

Bab I – Pendahuluan

Penduduk merupakan faktor utama dalam pembangunan karena mempunyai fungsi ganda, yakni sebagai subjek dan juga sebagai objek dari pembangunan itu sendiri. Penduduk yang mempunyai keunggulan dan keterampilan merupakan tenaga kerja yang efektif yang sangat menguntungkan bagi usaha-usaha pembangunan di berbagai bidang yang secara langsung dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Namun, penduduk yang besar dapat pula menjadi beban pembangunan sebab tidak dapat terserap oleh lapangan pekerjaan yang tersedia.

Laju pertumbuhan penduduk yang relatif tinggi akan menjadi beban bagi penyediaan lapangan kerja, karena secara langsung akan berpengaruh terhadap meningkatnya penduduk usia kerja dan angkatan kerja. Hal ini menyebabkan masalah ketenagakerjaan menjadi semakin rumit dan memerlukan kebijakan dan strategi penanganan yang sinergis.

Permasalahan Ketenagakerjaan:

- 1. Penyediaan lapangan kerja***
- 2. Peningkatan kualitas pekerja***
- 3. Peningkatan kesejahteraan pekerja***

1.3 Tujuan

Penyusunan Statistik Ketenagakerjaan Kota Batam Tahun 2019 ini bertujuan sebagai berikut.

1. Mengetahui perkembangan ketenagakerjaan di Kota Batam.
2. Mengetahui jumlah dan komposisi angkatan kerja dan penduduk bekerja berikut indikator ketenagakerjaan lainnya di Kota Batam tahun 2019.

3. Mengetahui dan menganalisis kesempatan kerja dan pengangguran yang terjadi di Kota Batam tahun 2019.
4. Mengetahui produktivitas tenaga kerja Kota Batam.
5. Sebagai media evaluasi untuk pengambilan kebijakan ketenagakerjaan pada masa yang akan datang.

<https://batamkota.bps.go.id>

2

TEORI DAN KONSEP KETENAGAKERJAAN

2.1 Teori-Teori Ketenagakerjaan

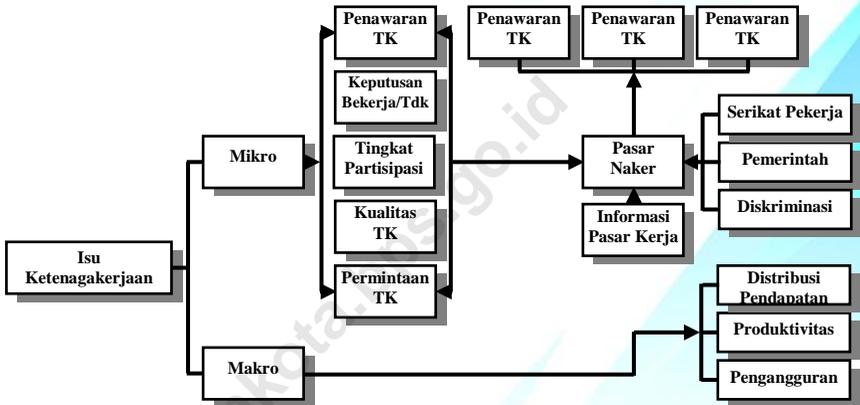
Pembangunan ekonomi merupakan salah satu pilar penting untuk mencapai peningkatan kesejahteraan rakyat. Ekonomi selalu berbicara pada tiga konsep penting yang saling terkait, yaitu keterbatasan sumber daya, pilihan, dan pengambilan keputusan ekonomi, yang dapat menyebabkan tercapainya kesejahteraan rakyat secara optimal. Kesejahteraan rakyat merupakan hasil akhir dari pembangunan karena pembangunan tidak akan ada artinya tanpa rakyat.

Dalam siklus perekonomian, rakyat yang dimaksud berperan sebagai rumah tangga yang menyediakan faktor produksi berupa tenaga kerja, dan akan memperoleh balas jasa berupa upah/gaji. Oleh karena itu, tenaga kerja termasuk sebagai sumber daya yang perlu dialokasikan secara efisien. Dalam pengalokasian dan pengaturan tenaga kerja hingga pemberian upah, adakalanya perlu kebijakan dan intervensi pemerintah di dalamnya karena terkait dengan kesejahteraan rakyat tadi.

Terkait dengan peningkatan kesejahteraan rakyat tersebut, peran pemerintah tidak hanya berhenti sampai di situ. Pemerintah dituntut untuk menangani berbagai isu ketenagakerjaan yang ada. Mulai dari meningkatkan angkatan kerja hingga bagaimana angkatan kerja tersebut terserap dalam pasar kerja, sehingga tingkat pengangguran bisa ditekan. Untuk angkatan kerja yang terserap,

perlu juga dipikirkan peningkatan kualitas tenaga kerja tersebut yang pada akhirnya akan meningkatkan produktifitas. Pemerintah juga harus memberikan perhatiannya terhadap distribusi pendapatan, penawaran tenaga kerja, serta permintaan tenaga kerja.

Gambar 2.1 Isu-isu Ketenagakerjaan



Catatan: TK = Tenaga Kerja

Masalah yang sering timbul dalam ketenagakerjaan adalah terjadinya ketidakseimbangan antara penawaran tenaga kerja (*supply of labor*) dan permintaan akan tenaga kerja (*demand for labor*) pada tingkat upah tertentu. Ketidakseimbangan ini dapat berupa *excess supply of labor*, yaitu apabila penawaran lebih besar daripada permintaan akan tenaga kerja, atau terjadi *excess demand for labor*, yaitu apabila terjadi permintaan akan tenaga kerja lebih besar daripada penawaran akan tenaga kerja.

Dalam teorinya, Arthur Lewis mengemukakan bahwa kelebihan pekerja merupakan kesempatan dan bukan masalah. Kelebihan pekerja satu sektor akan memberikan andil terhadap pertumbuhan *output* dan penyediaan pekerja di sektor lain.

Bab 2 – Teori dan Konsep Ketenagakerjaan

Selanjutnya, Lewis mengemukakan bahwa ada dua sektor di dalam perekonomian negara sedang berkembang, yaitu sektor modern dan sektor tradisional. Sektor tradisional tidak hanya berupa sektor pertanian di pedesaan, melainkan juga termasuk sektor informal di perkotaan (pedagang kaki lima, pengecer, dsb.). Sektor informal mampu menyerap kelebihan tenaga kerja yang ada selama berlangsungnya proses industrialisasi, sehingga sektor informal ini disebut katub pengaman ketenagakerjaan. Dengan terserapnya kelebihan tenaga kerja di sektor industri (sektor modern) oleh sektor informal, maka pada suatu saat tingkat upah di pedesaan akan meningkat. Peningkatan upah ini akan mengurangi perbedaan tingkat pendapatan antara pedesaan dan perkotaan, sehingga kelebihan penawaran pekerja tidak menimbulkan masalah pada pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, kelebihan pekerja justru merupakan modal untuk mengakumulasi pendapatan, dengan asumsi perpindahan tenaga kerja dari sektor tradisional ke sektor modern berjalan lancar dan perpindahan tersebut tidak pernah menjadi terlalu banyak.

***Teori Arthur Lewis:
“Kelebihan penawaran tenaga kerja tidak menimbulkan masalah pada pertumbuhan ekonomi, asalkan diikuti dengan perpindahan tenaga kerja dari sektor tradisional ke sektor modern”***

Menurut Todaro, teori Lewis pada kenyataannya mengandung beberapa kelemahan karena asumsi-asumsi yang digunakan, khususnya untuk sebagian besar negara berkembang. Kelemahan pertama menyangkut reinvestasi modal di mana teori tersebut mengasumsikan bahwa tingkat pengalihan tenaga kerja dan penciptaan kesempatan kerja di sektor industri sebanding dengan tingkat akumulasi modal. Namun, fenomena menunjukkan bahwa sebagian besar reinvestasi justru dilakukan untuk mengembangkan

industri dengan teknologi yang hemat tenaga kerja. Dengan demikian, penyerapan tenaga kerja dari sektor pertanian akan berjalan lambat. Belum lagi adanya kenyataan bahwa akumulasi modal tidak seluruhnya ditanamkan kembali di dalam negeri. Pelarian modal (*capital flight*) ke luar negeri sering terjadi karena alasan faktor keamanan di dalam negeri.

Teori Todaro: Fenomena Kelemahan Teori Lewis

- (1) Reinvestasi pengembangan industri dilakukan dengan teknologi yang menghemat tenaga kerja***
- (2) Kelangkaan tenaga kerja di perdesaan dan banyaknya pengangguran di perkotaan***
- (3) Upah riil di perkotaan tidak konstan (cenderung meningkat)***

Kelemahan kedua menyangkut asumsi surplus tenaga kerja yang terjadi di perdesaan. Kenyataan menunjukkan bahwa kelangkaan tenaga kerja pertanian di perdesaan sudah mulai dirasakan, sementara pengangguran banyak terjadi di perkotaan. Kelemahan ketiga menyangkut asumsi tentang pasar tenaga kerja yang kompetitif di sektor industri, sehingga menjamin upah riil di perkotaan yang konstan sampai pada suatu titik di mana surplus tenaga kerja habis terpakai. Pada kenyataannya upah di pasar tenaga kerja sektor industri cenderung meningkat dari waktu ke waktu, baik secara absolut maupun secara riil. Dengan beberapa kelemahan tersebut di atas, maka konsep pembangunan dengan berbasis pada perubahan struktural seperti dalam teori Lewis memerlukan beberapa penyempurnaan sesuai dengan fenomena ekonomi yang ada.

Dalam hal ini, John Fei dan Gustav Ranis (Fei-Ranis) memperbaiki kelemahan teori Lewis dengan penekanan pada masalah surplus tenaga kerja yang tidak terbatas dari teori Lewis. Penyempurnaan tersebut terutama pada pentahapan perubahan tenaga kerja. Teori Fei-Ranis membagi tahap perubahan transfer tenaga kerja dari

Teori Fei-Ranis:

Tahapan transfer tenaga kerja dari pertanian ke industri

(1) Surplus tenaga kerja dari pertanian ke industri memiliki kurva penawaran elastis sempurna

(2) Produk marginal tenaga kerja sudah positif, tetapi besarnya masih lebih kecil dari tingkat upah

(3) Komersialisasi di kedua sektor ekonomi

sektor pertanian ke sektor industri menjadi tiga tahap berdasarkan pada produktivitas marjinal tenaga kerja dengan tingkat upah dianggap konstan dan ditetapkan secara eksogenus.

Tahap pertama, tenaga kerja diasumsikan melimpah sehingga produktivitas marjinal tenaga kerja mendekati nol. Dalam hal ini surplus tenaga kerja yang ditransfer dari sektor pertanian ke sektor industri memiliki kurva penawaran elastis sempurna. Pada tahap ini, walaupun terjadi transfer tenaga kerja, total produksi di sektor pertanian tidak menurun, produktivitas tenaga kerja meningkat, dan sektor industri tumbuh karena tambahan tenaga kerja dari sektor pertanian. Dengan demikian, transfer tenaga kerja menguntungkan kedua sektor ekonomi.

Tahap kedua adalah kondisi di mana produk marginal tenaga kerja sudah positif, tetapi besarnya masih lebih kecil dari tingkat upah. Hal ini berarti bahwa setiap pengurangan satu satuan tenaga kerja di sektor pertanian akan menurunkan total produksi. Pada tahap ini, transfer tenaga kerja dari sektor pertanian ke sektor industri memiliki biaya imbalan positif, sehingga kurva penawaran

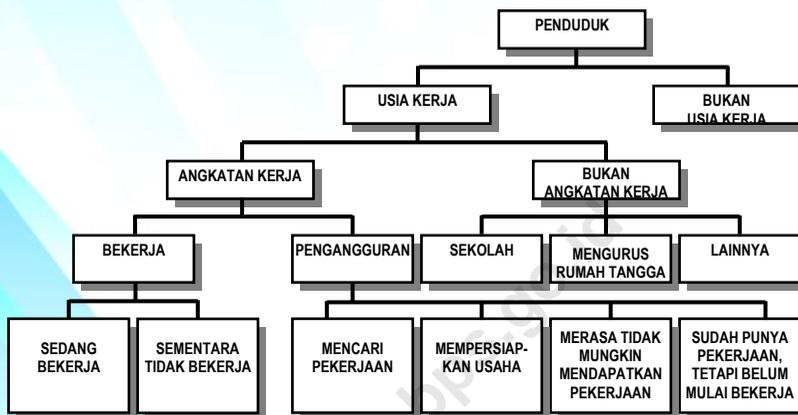
tenaga kerja memiliki elastisitas positif. Transfer tenaga kerja yang terus terjadi mengakibatkan penurunan produksi. Namun, penurunan tersebut masih lebih rendah dari besarnya tingkat upah yang tidak jadi dibayarkan. Di sisi lain, karena surplus produksi yang ditawarkan ke sektor industri menurun, sementara permintaan meningkat yang diakibatkan oleh adanya penambahan tenaga kerja, maka harga relatif komoditas pertanian akan meningkat.

Tahap ketiga adalah tahap komersialisasi di kedua sektor ekonomi. Pada tahap ini produk marginal tenaga kerja sudah lebih tinggi dari tingkat upah. Pengusaha yang bergerak di sektor pertanian mulai mempertahankan tenaga kerjanya. Transfer tenaga kerja masih akan terjadi jika inovasi teknologi di sektor pertanian dapat meningkatkan produk marginal tenaga kerja. Sementara itu, karena adanya asumsi pembentukan modal di sektor industri direinvestasi, permintaan tenaga kerja di sektor ini juga akan terus meningkat.

2.2 Konsep Ketenagakerjaan

Analisis ketenagakerjaan yang dibahas dalam publikasi ini mengacu pada konsep-konsep ketenagakerjaan dari *International Labour Organization* (ILO) berdasarkan konferensi *International Conference of Labour Statisticians* (ICLS) ke-13 yang dijabarkan sebagaimana diagram ketenagakerjaan pada Gambar 2.2 berikut.

Gambar 2.2 Diagram Ketenagakerjaan



Penduduk dibedakan atas penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. Penduduk usia kerja dibagi menjadi angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja terdiri atas penduduk bekerja (sedang bekerja dan sementara tidak bekerja) dan pengangguran (mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha, penduduk yang merasa tidak mungkin lagi mendapatkan pekerjaan, dan sudah pekerjaan tetapi belum mulai bekerja), sedangkan bukan angkatan kerja meliputi penduduk yang sekolah, mengurus rumah tangga, dan lainnya. Pengukurannya didasarkan pada rujukan waktu seminggu yang lalu pada saat survei.

Adapun definisi dari konsep-konsep tersebut di atas adalah sebagai berikut.

1. Kegiatan seminggu yang lalu

- a. **Seminggu yang lalu** adalah jangka waktu 7 hari berturut-turut yang berakhir sehari sebelum tanggal

pencacahan. Misalnya pencacahan dilakukan tanggal 16 Agustus 2019, maka yang dimaksud seminggu yang lalu adalah dari tanggal 9 Agustus sampai dengan 15 Agustus 2019.

- b. **Kegiatan** di sini mencakup kegiatan bekerja, sekolah, mengurus rumah tangga, tidak mampu melakukan kegiatan karena cacat atau jompo dan lainnya (kursus, olahraga, rekreasi).
- c. **Bekerja** adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak terputus. Penghasilan atau keuntungan mencakup upah/gaji/pendapatan termasuk semua tunjangan dan bonus bagi pekerja/karyawan/pegawai dan hasil usaha berupa sewa, bunga atau keuntungan, baik berupa uang atau barang bagi pengusaha.
- d. **Sekolah** adalah kegiatan bersekolah di sekolah formal baik pada pendidikan dasar, pendidikan menengah atau pendidikan tinggi. Tidak termasuk yang sedang libur.
- e. **Mengurus rumah tangga** adalah kegiatan mengurus rumah tangga atau membantu mengurus rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji. Ibu rumah tangga atau anak-anaknya yang melakukan kegiatan kerumahtanggaan, seperti memasak, mencuci dan sebagainya digolongkan sebagai mengurus rumah tangga. Bagi pembantu rumah tangga yang mengerjakan hal yang sama tetapi mendapat upah/gaji, tidak digolongkan sebagai mengurus rumah tangga, melainkan digolongkan sebagai bekerja.

f. **Kegiatan lainnya selain “kegiatan pribadi”** adalah kegiatan selain bekerja, sekolah, dan mengurus rumah tangga. Kegiatan lainnya yang dicakup seperti; olahraga, kursus, piknik, dan kegiatan sosial (berorganisasi, kerja bakti). Termasuk mereka yang tidak mampu melakukan kegiatan, seperti orang lanjut usia, cacat jasmani dan penerima pendapatan/pensiun yang tidak bekerja lagi. Tidak termasuk “kegiatan pribadi” seperti tidur, santai, bermain, dan tidak melakukan kegiatan apapun.

Kategori lainnya dibagi menjadi 2 kelompok:

- (a). Olahraga, kursus, piknik, dan kegiatan sosial (berorganisasi, kerja bakti).
- (b). Tidur, santai, bermain, dan tidak melakukan kegiatan apapun.

Kegiatan yang dibandingkan guna menentukan waktu terbanyak hanyalah kegiatan yang termasuk dalam kelompok (a).

2. Kegiatan yang menggunakan waktu yang terbanyak dilakukan selama seminggu yang lalu

Kegiatan yang terbanyak dilakukan adalah kegiatan yang menggunakan waktu terbanyak dibandingkan dengan kegiatan lainnya. Waktu terbanyak diperhitungkan dengan membandingkan waktu yang digunakan untuk bekerja, sekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya (kursus, olah raga, rekreasi, dan kegiatan sosial). Waktu luang yang digunakan untuk arisan keluarga, mengunjungi famili, santai, tidur dan bermain tidak dihitung sebagai bahan pembanding.

Contoh: Eko seorang pegawai pada Badan Pusat Statistik dengan jam kerja selama 8 jam per hari sejak hari Senin sampai

Bab 2 – Teori dan Konsep Ketenagakerjaan

dengan Jum'at. Pulang bekerja ia kuliah di perguruan tinggi swasta selama 2 jam per hari, kecuali hari Sabtu dan Minggu digunakan untuk santai bersama keluarga. Dalam hal ini kegiatan yang memakai waktu terbanyak adalah bekerja walaupun ia juga bersekolah.

3. Mempunyai pekerjaan/usaha tetapi sementara tidak bekerja selama seminggu yang lalu

Yang dikategorikan mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja adalah mereka yang mempunyai pekerjaan/usaha tetapi selama seminggu yang lalu tidak bekerja karena sesuatu sebab seperti sakit, cuti, menunggu panen, atau mogok kerja.

Mereka yang digolongkan sebagai punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja adalah:

- a. Pekerja profesional yang sedang tidak bekerja karena sakit atau menunggu pekerjaan berikutnya, seperti: dalang, tukang pijat, dukun dan penyanyi.
- b. Pekerja tetap, pegawai pemerintah atau swasta yang sedang tidak bekerja karena cuti, sakit, mangkir, mogok kerja, atau diistirahatkan sementara karena perusahaan menghentikan kegiatannya sementara, misalnya kerusakan mesin, bahan baku tidak tersedia dan sebagainya.
- c. Petani yang mengusahakan tanah pertanian sedang tidak bekerja karena alasan sakit atau menunggu pekerjaan berikutnya seperti menunggu panen atau musim hujan untuk menggarap sawah.

Penjelasan:

Orang yang sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja pada saat pencacahan tidak dikategorikan sementara tidak bekerja.

Pekerja bukan profesional, seperti pekerja serabutan/ bebas, tukang cangkul keliling, buruh tani dan buruh lepas lainnya yang sementara tidak ada pekerjaan atau tidak melakukan kegiatan "Bekerja" selama seminggu yang lalu, tidak dikategorikan sebagai sementara tidak bekerja. Jika pada masa seminggu yang lalu ia mencari pekerjaan, dikategorikan sebagai mencari pekerjaan. Jika pada masa seminggu yang lalu ia tidak melakukan kegiatan apapun, dikategorikan sebagai bukan angkatan kerja.

4. Mencari pekerjaan

Mencari pekerjaan adalah kegiatan dari mereka yang berusaha mendapatkan pekerjaan.

Penjelasan:

Kegiatan mencari pekerjaan tidak terbatas dalam jangka waktu seminggu yang lalu saja, tetapi bisa dilakukan beberapa waktu yang lalu asalkan seminggu yang lalu masih menunggu jawaban. Jadi dalam kategori ini juga termasuk mereka yang telah memasukkan lamaran dan sedang menunggu hasilnya.

Yang digolongkan mencari pekerjaan:

- a. Mereka yang bekerja atau mempunyai pekerjaan, tetapi karena suatu hal masih berusaha mendapatkan pekerjaan lain.
- b. Mereka yang dibebastugaskan dan akan dipanggil kembali, tetapi sedang berusaha mendapatkan pekerjaan lain.
- c. Mereka yang bekerja paling sedikit 1 jam selama seminggu yang lalu, dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan lain.
- d. Mereka yang belum pernah bekerja dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan.

- e. Mereka yang sudah pernah bekerja kemudian karena sesuatu hal berhenti atau diberhentikan dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan.
 - f. Mereka yang biasanya sekolah atau mengurus rumah tangga dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan.
5. **Mempersiapkan suatu usaha** adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha yang '**baru**' (bukan merupakan pengembangan suatu usaha), dan bertujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/karyawan/pegawai dibayar maupun tak dibayar. Mempersiapkan suatu usaha yang dimaksud adalah apabila '**tindakannya nyata**' seperti mengumpulkan modal atau perlengkapan/alat, mencari lokasi/tempat, mengurus surat ijin usaha dan sebagainya, **telah/sedang dilakukan**.

Mempersiapkan suatu usaha tidak termasuk yang baru merencanakan, berniat, dan baru mengikuti kursus/ pelatihan dalam rangka membuka usaha. Mempersiapkan suatu usaha nantinya cenderung pada pekerjaan sebagai berusaha sendiri (*own account worker*) atau sebagai berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar atau sebagai berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar.

Penjelasan :

Kegiatan mempersiapkan suatu usaha tidak terbatas dalam jangka waktu seminggu yang lalu saja, tetapi bisa dilakukan beberapa waktu yang lalu asalkan seminggu yang lalu masih berusaha untuk mempersiapkan suatu kegiatan usaha.

Yang **digolongkan sedang** mempersiapkan suatu usaha:

Bab 2 – Teori dan Konsep Ketenagakerjaan

Adalah mereka yang tidak mempunyai usaha (berusaha) dan dalam seminggu yang lalu sedang:

- a. *Mengumpulkan modal* berupa uang atau barang untuk keperluan suatu usaha atau pekerjaan baik dengan cara menabung (rencana usaha sudah jelas/pasti) atau meminjam dari orang lain atau lembaga/instansi yang dapat memberikan kredit usaha.
 - b. Mereka yang *sedang/telah mengurus surat ijin usaha* dalam rangka akan menciptakan suatu usaha atau pekerjaan.
 - c. Mereka yang *sedang/telah mencari lokasi/tempat* dalam rangka akan menciptakan suatu usaha.
 - d. Mereka yang *pernah berusaha dan berhenti/bangkrut*, tetapi pada saat pencacahan sedang mempersiapkan suatu usaha.
 - e. Mereka yang bekerja dengan status selain “berusaha” (sebagai buruh/karyawan/ pegawai, pekerja bebas, pekerja tak dibayar), dan pada saat pencacahan sedang mempersiapkan suatu usaha.
6. Yang **tidak digolongkan** sedang mempersiapkan suatu usaha adalah: Mereka yang sudah mempunyai pekerjaan dengan status berusaha sendiri atau berusaha dengan buruh tetap atau berusaha dengan dibantu buruh tidak tetap dan pada saat pencacahan sedang mengadakan perluasan atau pengembangan usaha, seperti menambah jenis komoditi penjualan, membuka cabang baru, menambah usaha baru dan sebagainya.

Contoh:

- a. Bu Ami seorang bidan yang membuka praktek di rumahnya, tiga minggu yang lalu berbelanja bermacam-macam pakaian

dan tas guna mempersiapkan usaha berdagang pakaian dan tas.

- b. Karyo seorang pedagang bakso, guna melengkapi dagangannya ia mempersiapkan berdagang es cendol dengan berbelanja perlengkapannya kemarin.

Dalam hal ini baik bu Ami maupun Karyo *tidak dikategorikan sebagai sedang mempersiapkan suatu usaha* karena mereka sedang/ telah bekerja dengan status berusaha.

7. Lapangan usaha/bidang pekerjaan utama dari tempat bekerja selama seminggu yang lalu

Lapangan usaha/pekerjaan ialah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/ perusahaan/ kantor tempat seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2015 yang tidak lagi menggolongkan kegiatan ekonomi di Indonesia berdasarkan sektor/lapangan usaha (sembilan sektor), tetapi berdasarkan kategori (21 kategori) dan golongan pokok (88 golongan pokok).

8. Jenis pekerjaan/jabatan dari pekerjaan utama selama seminggu yang lalu

Jenis pekerjaan adalah macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang.

Klasifikasi jenis pekerjaan/ jabatan dalam Sakernas 2018 ini didasarkan pada Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan Indonesia (KBJI) 2014.

9. Jumlah jam kerja pada pekerjaan utama selama seminggu yang lalu

Jumlah jam kerja untuk pekerjaan utama harus lebih kecil atau sama dengan jumlah jam kerja untuk seluruh pekerjaan yang dilakukan selama seminggu yang lalu.

10. Status/kedudukan dalam pekerjaan utama selama seminggu yang lalu

a. **Berusaha sendiri** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung resiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar. Termasuk yang sifatnya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

Contoh: Sopir lepas (tidak mendapat gaji) dengan sistem setoran, tukang becak, tukang kayu, tukang batu, tukang listrik, tukang pijat, tukang gali sumur, agen koran, tukang ojek, pedagang yang berusaha sendiri, dokter/bidan/dukun yang buka praktek sendiri, calo tiket, calo tanah/rumah dan lain sebagainya.

b. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang *tidak mempunyai majikan tetap*, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan/pegawai tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki *majikan tetap* jika memiliki satu majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, **khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan**. Apabila majikannya berupa instansi atau lembaga, boleh lebih dari satu.

Contoh: Hendi pada pagi hari bekerja sebagai pegawai BPS dan sore hari bekerja sebagai guru tetap di sebuah sekolah.

Maka Hendi dikategorikan sebagai buruh/karyawan/pegawai.

c. Pekerja bebas di pertanian, adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik yang berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan, dan perburuan, termasuk jasa pertanian.

Majikan adalah orang atau pihak yang memberikan pekerjaan dengan sistem pembayaran yang disepakati.

Contoh seseorang yang berstatus sebagai majikan:

- 1) *Seorang petani padi* yang mempekerjakan buruh tani untuk mengolah sawah dengan upah harian.
- 2) *Seorang pengusaha perkebunan* yang mempekerjakan beberapa orang untuk memetik buah kelapa dengan memberikan upah. Contoh pekerja bebas di pertanian: buruh panen padi, buruh cangkul sawah/ladang, buruh penyadap karet, buruh panen udang dari tambak, buruh pemetik kopi, kelapa, cengkeh, dan sebagainya.

d. Pekerja bebas di non pertanian adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir), di usaha non pertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha non pertanian adalah usaha di seluruh sektor selain sektor pertanian.

Contoh pekerja bebas di non pertanian:

Bab 2 – Teori dan Konsep Ketenagakerjaan

Kuli-kuli di pasar, stasiun atau tempat-tempat lainnya yang tidak mempunyai majikan tetap, calo penumpang angkutan umum, tukang cuci keliling, pemulung, kuli bangunan, tukang parkir bebas dan sebagainya.

11. Alasan utama tidak mencari pekerjaan/ mempersiapkan usaha

- a. **Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan:** alasan bagi mereka yang berkali-kali mencari pekerjaan tetapi tidak berhasil mendapatkan pekerjaan sehingga ia merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan. Atau mereka yang merasa karena situasi/kondisi/iklim/ musim tidak mungkin mendapatkan pekerjaan yang diinginkan.

Untuk alasan merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan tidak termasuk:

- 1) Anak yang sedang sekolah
- 2) Sibuk mengurus rumah tangga
- 3) Ketidakmampuan secara fisik dalam bekerja atau susah lanjut usia (jompo)

- b. **Sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja:** alasan bagi mereka tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja, tetapi **pada saat pencacahan belum mulai bekerja.**

- c. **Sedang bersekolah:** alasan bagi mereka yang tidak mencari pekerjaan karena sedang bersekolah.

- d. **Mengurus rumah tangga:** alasan bagi mereka yang tidak mencari pekerjaan karena mengurus rumah tangga.

- e. **Sudah mempunyai pekerjaan/usaha:** alasan ini ditujukan kepada mereka yang telah mempunyai pekerjaan atau **telah bekerja** sehingga mereka merasa tidak perlu mencari pekerjaan lagi.
- f. **Merasa sudah cukup:** alasan bagi mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa sudah cukup baik dari segi pendapatan maupun waktu. Mungkin juga seseorang yang merasa tidak perlu mencari pekerjaan karena mempunyai tabungan atau rumah kontrakan yang mendatangkan pendapatan berupa bunga atau uang kontrak. Dengan demikian, ia sudah merasa cukup dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.
- g. **Tidak mampu melakukan pekerjaan:** alasan bagi mereka yang tidak mencari pekerjaan karena keadaan fisik dan mentalnya tidak memungkinkan untuk melakukan pekerjaan, seperti sudah jompo atau cacat. Alasan ini hanya boleh terisi bagi responden yang tidak bekerja pada seminggu yang lalu.
- h. **Lainnya:** alasan bagi mereka yang tidak mencari pekerjaan karena alasan-alasan lain yang tidak disebutkan di atas.

12. Kegiatan formal dan informal

Pendefinisian kegiatan formal dan informal hanya berdasarkan pada kedudukan dalam pekerjaan. Suatu pekerjaan dikategorikan formal apabila status pekerjaannya sebagai pekerja yang dibantu buruh tetap/buruh dibayar atau sebagai buruh/karyawan/ pegawai pada pekerjaan utamanya.

13. Konsep Setengah Pengangguran

- a. **Pekerja tak penuh:** penduduk yang bekerja dengan jam kerja kurang dari 35 jam seminggu.

Bab 2 – Teori dan Konsep Ketenagakerjaan

- b. **Pekerja paruh waktu:** penduduk yang bekerja dengan jam kerja kurang dari 35 jam seminggu dan tidak sedang mencari pekerjaan lainnya atau tidak mempersiapkan suatu usaha atau tidak mau lagi menerima pekerjaan lainnya.
- c. **Setengah Pengangguran:** penduduk yang bekerja dengan jam kerja kurang dari 35 jam seminggu dan **masih** mencari pekerjaan lainnya atau **sedang** mempersiapkan suatu usaha (lain) atau **masih mau** menerima pekerjaan apapun lainnya.

Gambar 2.3 Diagram Setengah Pengangguran



<https://batamkota.bps.go.id>

3

METODOLOGI

3.1 Sumber Data

Indikator ketenagakerjaan yang dihasilkan dalam analisis ini bersumber pada Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) tahun 2019 yang dilaksanakan pada Bulan Agustus oleh Badan Pusat Statistik, merupakan gabungan dari Sakernas Semester II dan Sakernas Tahunan. Unit sampel yang digunakan dalam Sakernas yaitu rumah tangga, sehingga setiap individu dalam rumah tangga sampel diidentifikasi mengenai keterangan ketenagakerjaannya. Untuk Kota Batam, target sampel rumah tangga pada Sakernas Semester II adalah sebanyak 200 rumah tangga, sedangkan pada Sakernas Tahunan adalah sebanyak 600 rumah tangga, sehingga jumlah sampel keseluruhan ditargetkan mencapai 800 rumah tangga. Namun demikian, berhubung dalam pelaksanaannya terdapat rumah tangga yang tidak dapat ditemui dan menolak untuk diwawancarai.

Statistik Ketenagakerjaan Kota Batam ini sebagian besar bersumber dari Survei Angkatan Kerja Nasional

3.2 Stratifikasi dan Kerangka Sampel Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)

Agar lebih menjamin keterwakilan populasi wilayah dan sampel yang lebih representatif, dilakukan stratifikasi pada seluruh

Bab 3 – Metodologi

populasi blok sensus dan rumah tangga. Stratifikasi dilakukan menurut 4 (empat) kelompok lapangan pekerjaan utama dan berdasarkan urban/rural, sehingga secara keseluruhan akan terbentuk 8 (delapan) strata blok sensus.

Kerangka sampel yang digunakan dalam Sakernas adalah Daftar Blok Sensus sebagai kerangka sampel tahap pertama, daftar 25 persen blok sensus yang sudah ada kode stratanya sebagai kerangka sampel tahap kedua, dan daftar rumah tangga yang sudah dimutakhirkan sebagai kerangka sampel tahap ketiga.

3.3 Desain Sampel

Sampel dipilih dengan metode *two stages one phase stratified sampling*.

Tahap 1: Memilih 25% blok sensus populasi secara *Probability Proportional to Size* (PPS), dengan size jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.

Desain Sampel Sakernas:

- (1) Pemilihan 25% populasi blok sensus setiap strata**
- (2) Pemilihan sejumlah blok sensus di setiap strata urban/rural per kab./kota**
- (3) Pemilihan 10 rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih**

Tahap 2: Memilih sejumlah n blok sensus sesuai alokasi secara *systematic* di setiap strata urban/rural per kabupaten/kota. Strata lapangan pekerjaan utama diguankan sebagai *implicit stratification*.

Tahap 3: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling*.

3.4 Desain Penimbang/Weight

Tahapan yang dilakukan dalam menyusun penimbang:

1) **Membangun *initial weight* berdasarkan *sampling scheme***

Initial/base weight merupakan *invers* dari *sampling fraction*, yaitu:

$$W^{design} = 1/F$$

Design weight ini dibangun dari rumah tangga hasil pemutakhiran dan target awal pencacahan. Agar *design weight* bagus, maka perlu dilakukan kontrol pada kegiatan pemutakhiran rumah tangga.

2) ***Non response adjustment weighted***

Non respons adjusment weight digunakan untuk revisi nilai *intial weight* berdasarkan realisasi pencacahan pada tingkat blok sensus dan rumah tangga dengan tetap menjaga total nilai *probability* pada *sampling frame*.

3) ***Trimming weight***

Trimming bertujuan untuk mereduksi variasi *weight* antar blok sensus dengan tetap mengacu kepada total *weight* sebagai kontrol nilai total estimasi.

4) ***Secondary data control***

Secondary data control merupakan tahap dari *adjustment noncoverage* rumah tangga dengan menggunakan jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin dari data proyeksi penduduk. Kelompok umur sangat bergantung pada distribusi hasil pencacahan.

5) **Kalibrasi dari data proyeksi** Total jumlah dari proyeksi digunakan sebagai **kalibrasi** dalam proses akhir *weight*.

3.5 Pemutakhiran Rumah Tangga

Pemutakhiran rumah tangga menggunakan form daftar rumah tangga hasil Sensus Penduduk 2010 atau survei sebelumnya dalam bentuk *pre-printed*. Selanjutnya

Sebelum ditarik sampel rumah tangga sebanyak 10 rumah tangga, terlebih dahulu dilakukan pemutakhiran rumah tangga

petugas akan mengecek keberadaan rumah tangga tersebut dan melakukan identifikasi untuk rumah tangga yang ada setelah SP2010 atau rumah tangga baru. Secara garis besar, pemutakhiran rumah tangga berdasarkan hasil suatu pendataan pada suatu wilayah (blok sensus) akan terdapat tiga kejadian, yaitu:

- 1) Rumah tangga yang tetap (*nonmover*),
- 2) Rumah tangga pindah keluar atau ke dalam blok sensus (*in mover* dan *out mover*),
- 3) Rumah tangga mekar (*spread up*).

Dalam operasionalisasi lapangan, konsep tersebut dikembangkan menjadi: ditemukan, ganti kepala rumah tangga, pendatang baru, pindah ke luar blok sensus, bergabung dengan ruta lain, dan tidak ditemukan.

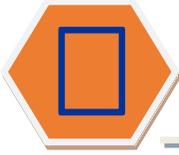
3.6 Pemilihan Sampel Rumah Tangga

Hasil pemutakhiran rumah tangga selengkapnya harus diinput atau dientri dengan program entri yang sudah disiapkan. Program ini sekaligus menyediakan fasilitas penarikan sampel, sehingga petugas hanya fokus pada entri hasil pendaftaran rumah tangga secara benar. Petugas selanjutnya dapat mencetak daftar sampel sebanyak 10 rumah tangga melalui program. Selanjutnya, daftar

sampel rumah tangga ini menjadi acuan bagi petugas untuk dilakukan wawancara lebih lanjut terkait dengan daftar pertanyaan dalam Sakernas.

<https://batamkota.bps.go.id>

<https://batamkota.bps.go.id>

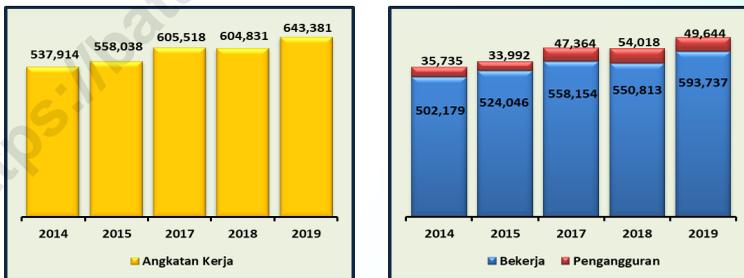


PERKEMBANGAN KETENAGAKERJAAN KOTA BATAM

4.1 Perkembangan Antarwaktu

Transisi demografi telah menyebabkan komposisi penduduk usia produktif meningkat lebih cepat daripada pertumbuhan penduduk secara keseluruhan, sehingga angkatan kerja di Kota Batam cenderung meningkat dan semakin besar jumlahnya. Dalam lima tahun terakhir, sebagaimana yang disajikan dalam Gambar 4.1 terlihat bahwa jumlah angkatan kerja setiap tahunnya mengalami peningkatan di Kota Batam. Pada tahun 2014 jumlah angkatan kerja di Kota Batam adalah sebesar 537.914 orang. Kini, jumlah tersebut telah menjadi 643.381 orang angkatan kerja.

Gambar 4.1
Perkembangan Angkatan Kerja, Penduduk Bekerja, dan Pengangguran,
Kota Batam: 2014-2019



Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas Agustus 2014 - 2019

Tumbuhnya angkatan kerja di Kota Batam disebabkan semakin banyaknya jumlah penduduk yang bekerja ataupun mencari kerja (pengangguran). Jumlah penduduk yang bekerja pada tahun 2014-2017 di Kota Batam cenderung meningkat. Namun tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,01 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Ini berarti dari tahun 2017 ke 2018 jumlah penduduk yang bekerja secara aktif di Kota Batam sedikit berkurang. Tahun 2019 jumlah penduduk yang bekerja mengalami peningkatan

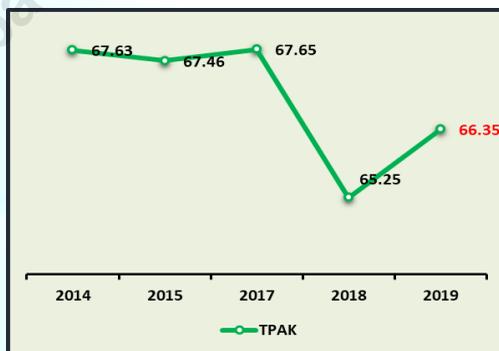
kembali sebesar 0.08 persen atau meningkat sebanyak 42.942 orang dibandingkan tahun sebelumnya. Di sisi lain, perkembangan jumlah pengangguran berfluktuatif setiap tahunnya. Pada tahun 2019 pengangguran di Kota Batam mengalami penurunan sebesar 0.08 persen dibandingkan tahun sebelumnya atau sebesar 4.374 orang tidak bekerja. Namun tahun 2015 ke 2018 tingkat pengangguran meningkat tajam sebesar 58,91 persen.

Peningkatan jumlah angkatan kerja tidak serta merta meningkatkan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). Peningkatan TPAK terjadi

TPAK Kota Batam tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 66,35 dibandingkan 2018

ketika pertumbuhan angkatan kerja berada di atas pertumbuhan penduduk usia kerja. Penduduk usia kerja yang semakin bertambah tidak seluruhnya masuk sebagai angkatan kerja, sebagian ada yang terkategori sebagai bukan angkatan kerja, seperti penduduk yang sekolah dan mengurus rumah tangga. Hal inilah yang mempengaruhi pertumbuhan angkatan kerja sehingga TPAK yang dihasilkannya pun bisa naik atau turun.

Gambar 4.2
Perkembangan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)
Kota Batam: 2014-2019



Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

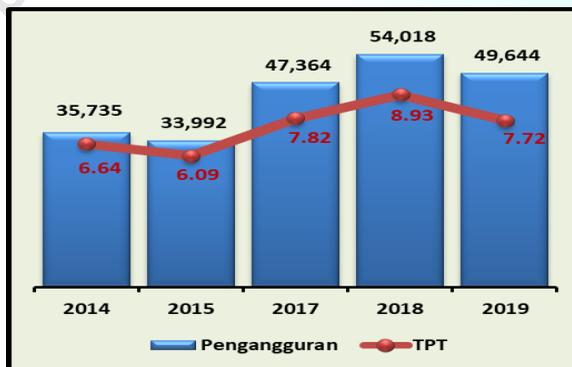
Pada Gambar 4.2, terlihat TPAK Kota Batam mengalami fluktuatif setiap tahunnya. Tahun 2017 TPAK Kota Batam sedikit meningkat dibandingkan tahun 2015 namun tahun 2018 mengalami penurunan kembali sebesar 2,4 poin. Tahun 2019 angka tersebut mengalami peningkatan sebesar 1,1 poin persen dibandingkan dengan tahun 2018. Hal ini berarti dari tahun 2018 ke 2019

persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di Kota Batam mengalami peningkatan.

Berdasarkan jenis kelamin TPAK laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan TPAK perempuan, dimana TPAK laki-laki hampir dua kali TPAK perempuan. Diketahui TPAK laki-laki sebesar 85,91 persen, dan TPAK perempuan sebesar 46,05 persen. Hal ini adalah wajar karena banyak perempuan yang tidak terhitung sebagai Angkatan kerja karena memiliki kewajiban untuk mengurus rumah tangga. Kedepannya, angka TPAK diharapkan dapat meningkat supaya semakin banyak pasokan tenaga kerja yang tersedia di Kota Batam.

Indikator ketenagakerjaan lainnya yang tak kalah penting ialah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), atau yang sering dikenal sebagai angka pengangguran. Angka inilah yang seringkali dijadikan ukuran keberhasilan suatu daerah dalam pembangunan di bidang ketenagakerjaan, meskipun sebenarnya indikator ini bukanlah satu-satunya ukuran. Dengan demikian, perkembangan TPT dari tahun ke tahun di suatu wilayah akan menjadi suatu perhatian tersendiri.

Gambar 4.3
Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT),
Kota Batam: 2014-2019



Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Perkembangan TPT Kota Batam selama lima tahun terakhir menunjukkan tren yang fluktuatif dari tahun ke tahun. Dari tahun 2014 ke 2015 terjadi penurunan sebesar 0,55 poin persen, dari tahun 2015 sampai 2018 mengalami

Bab 4 – Perkembangan Ketenagakerjaan Kota Batam

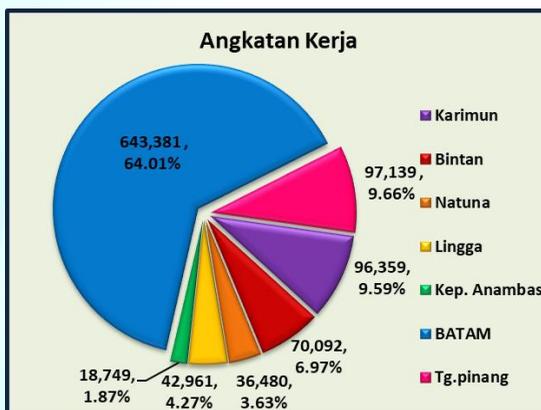
kenaikan sebesar 2,84 poin persen namun tahun 2019 mengalami penurunan kembali sebesar 1,21 poin persen dibandingkan tahun 2018. Pada tahun 2019 tercatat TPT Kota Batam sebesar 7,72 persen. Jika dilihat dari jumlah absolut, banyaknya pengangguran masih tetap tinggi seiring dengan tingginya laju pertumbuhan penduduk di Kota Batam. Jumlah pengangguran di Kota Batam terakhir (2019) tercatat sebanyak 46.574 orang.

Perbandingan jenis kelamin menunjukkan bahwa TPT laki-laki sedikit tinggi jika dibandingkan dengan TPT perempuan. Pada tahun 2019 tercatat TPT laki-laki mencapai 7,99 persen, sementara itu TPT perempuan tercatat sebesar 7,18 persen. Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak penduduk laki-laki yang berusia produktif belum bekerja dan ingin segera mendapatkan pekerjaan.

4.2 Perkembangan Antardaerah

Sebagai daerah dengan penduduk terbesar di Provinsi Kepulauan Riau, Kota Batam dapat dipastikan akan mendominasi dalam hal jumlah angkatan kerja maupun jumlah pekerja yang ada di Provinsi Kepulauan Riau. Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) tahun 2019, sekitar 64,01 persen angkatan kerja di Kepulauan Riau berada di Kota Batam. Adapun sisanya tersebar di kabupaten/kota lainnya dengan persentase tidak lebih dari 10 persen.

Gambar 4.4
Jumlah dan Distribusi Persentase Angkatan Kerja, Kepulauan Riau: 2019

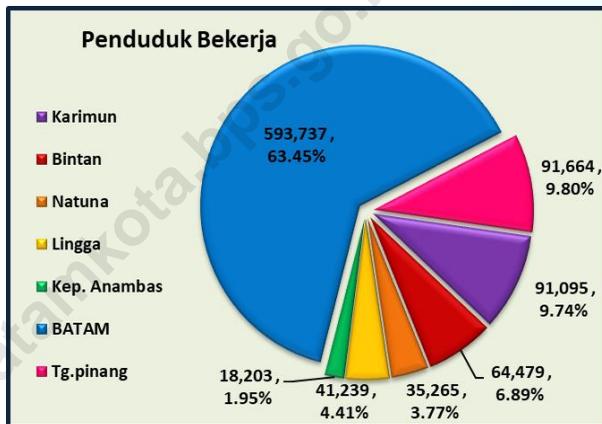


Sumber: BPS Provinsi Kepri, Sakernas

Hal ini juga hampir tidak berbeda dengan distribusi persentase penduduk bekerja di Provinsi Kepulauan Riau. Jumlah angkatan kerja yang besar disebabkan oleh jumlah penduduk bekerja yang besar pula. Berdasarkan gambar 4.5 diketahui bahwa 63,45 persen penduduk bekerja di Provinsi Kepulauan Riau berada di Kota Batam. Sedangkan jumlah penduduk bekerja terendah terdapat di Kepulauan Anambas., sejalan dengan jumlah penduduk usia produktif dan Angkatan kerja di Kabupaten tersebut.

Gambar 4.5

Jumlah dan Distribusi Persentase Penduduk Bekerja, Kepulauan Riau: 2019



Sumber: BPS Prov. Kepri, Sakernas

Perbedaan pertumbuhan angkatan kerja dan pertumbuhan penduduk usia kerja di setiap kabupaten/kota di Kepulauan Riau menyebabkan perbandingan angkatan kerja dan penduduk usia kerja juga berbeda-beda di setiap kabupaten/kota di Kepulauan Riau. Pada tahun 2019, TPAK Provinsi Kepulauan Riau mencapai 64,76 persen. Pencapaian tersebut dapat dikatakan terdapat kontribusi yang signifikan dari Kota Batam, mengingat Batam sebagai daerah yang dominan angkatan kerjanya dan pencapaian TPAK-nya berada di atas TPAK Provinsi Kepulauan Riau, yaitu sebesar 66,35 persen.

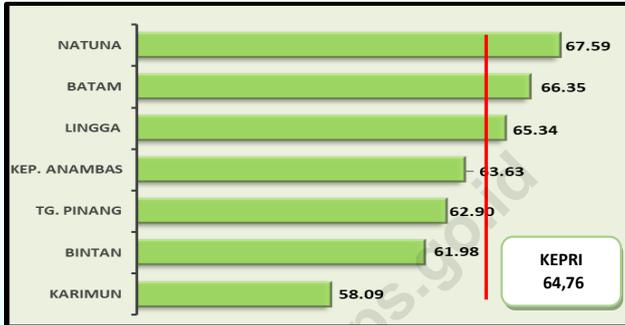
Gambar 4.6 menunjukkan bahwa kabupaten/kota yang memiliki TPAK tertinggi adalah Kabupaten Natuna

Bersama dengan Kab. Natuna, TPAK Batam berada di atas TPAK Provinsi Kepulauan Riau

Bab 4 – Perkembangan Ketenagakerjaan Kota Batam

yaitu sebesar 67,59 persen dan TPAK yang terendah adalah Kabupaten Karimun sebesar 58,09.

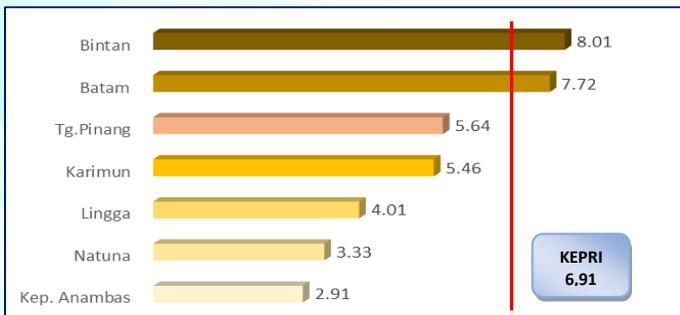
Gambar 4.6
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota, Kepulauan Riau: 2019



Sumber: BPS Prov. Kepri, Sakernas

Pada indikator yang lain, yaitu Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), menunjukkan bahwa Kota Batam berada dalam pencapaian yang kurang baik. Hal ini ditunjukkan dari pencapaian TPT Batam yang berada di atas TPT Provinsi Kepulauan Riau. Menurut Sakernas Agustus 2019, Kota Batam memiliki TPT setelah Kabupaten Bintan yaitu sebesar 7,72. Gambar 4.7 menunjukkan bahwa Kabupaten Bintan memiliki TPT tertinggi sebesar 8,01 dan TPT terendah dimiliki oleh Kabupaten Anambas sebesar 2,91.

Gambar 4.7
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota, Kepulauan Riau: 2019



Sumber : BPS Prov Kepri Sakernas

Tabel 4.1.a
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu,
Kota Batam: 2014-2019

Perkotaan + Perdesaan		Laki-laki + Perempuan				
No.	Kegiatan Seminggu yang Lalu	2014	2015	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Penduduk Usia Kerja	795.333	827.191	895.084	927.011	969.609
2	Angkatan Kerja	537.914	558.038	605.518	604.831	643.381
3	Bekerja	502.179	524.046	558.154	550.813	593.737
4	Pengangguran	35.735	33.992	48.363	54.018	49.644
5	Bukan Angkatan Kerja	257.419	269.153	289.566	322.180	326.228
6	TPAK	67,63	67,46	67,65	65,25	66,35
7	TPT	6,64	6,09	7,82	8,93	7,72

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 4.1.b
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu,
Kota Batam: 2014-2019

Perkotaan		Laki-laki + Perempuan				
No.	Kegiatan Seminggu yang Lalu	2014	2015	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Penduduk Usia Kerja	773.192	805.752	881.208	881.208	965.416
2	Angkatan Kerja	525.658	544.463	596.960	596.960	640.585
3	Bekerja	490.596	510.911	550.386	550.386	590.941
4	Pengangguran	35.062	33.552	46.574	46.574	49.644
5	Bukan Angkatan Kerja	247.534	261.289	284.248	284.248	324.831
6	TPAK	67,99	67,57	67,74	67,74	66,35
7	TPT	6,67	6,16	7,80	7,80	7,75

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 4.1.c
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu,
Kota Batam: 2014-2019

Perdesaan		Laki-laki + Perempuan				
No.	Kegiatan Seminggu yang Lalu	2014	2015	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Penduduk Usia Kerja	22.141	21.439	13.876	9.599	4.193
2	Angkatan Kerja	12.256	13.575	8.558	6.139	2.796
3	Bekerja	11.583	13.135	7.768	6.046	2.796
4	Pengangguran	673	440	790	93	0
5	Bukan Angkatan Kerja	9.885	7.864	5.318	3.460	1.397
6	TPAK	55,35	63,32	61,67	63,95	66,68
7	TPT	2,06	2,99	5,49	1,51	0,00

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 4.1.d
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu,
Kota Batam: 2014-2019

Perkotaan + Perdesaan		Laki-laki				
No.	Kegiatan Seminggu yang Lalu	2014	2015	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Penduduk Usia Kerja	406.002	422.207	456.616	470.208	493.980
2	Angkatan Kerja	357.800	376.190	375.153	396.284	424.355
3	Bekerja	338.888	352.359	344.797	356.374	390.440
4	Pengangguran	18.912	23.831	30.356	39.910	33.915
5	Bukan Angkatan Kerja	48.202	46.017	81.463	73.924	69.625
6	TPAK	88,13	89,10	82,16	84,28	85,91
7	TPT	5,29	6,33	8,09	10,07	7,99

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 4.1.e
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Seminggu yang Lalu,
Kota Batam: 2014-2019

Perkotaan + Perdesaan		Perempuan				
No.	Kegiatan Seminggu yang Lalu	2014	2015	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Penduduk Usia Kerja	389.331	404.984	438.468	456.803	475.629
2	Angkatan Kerja	180.114	181.848	230.365	208.547	219.026
3	Bekerja	163.291	171.687	213.357	194.439	203.297
4	Pengangguran	16.823	10.161	17.008	14.108	15.729
5	Bukan Angkatan Kerja	209.217	223.136	208.103	248.256	256.603
6	TPAK	46,26	44,90	52,54	45,65	46,05
7	TPT	9,34	5,59	7,38	6,76	7,18

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 4.2.a
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan
Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kepulauan Riau: 2019

Perkotaan + Perdesaan		Laki-laki + Perempuan						
No.	Kabupaten/Kota	Penduduk Usia Kerja					TPAK	TPT
		Angkatan Kerja			Bukan Angkatan Kerja	Total Penduduk Usia Kerja		
		Bekerja	Pengangguran	Total AK				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Karimun	91.095	5.264	96.359	69.533	165.892	58,09	5,46
2	Bintan	64.479	5.613	70.092	43.005	113.097	61,98	8,01
3	Natuna	35.265	1.215	36.480	17.489	53.969	67,59	3,33
4	Lingga	41.239	1.722	42.961	22.792	65.753	65,34	4,01
5	Kep. Anambas	18.203	546	18.749	10.717	29.466	63,63	2,91
6	BATAM	593.737	49.644	643.381	326.228	969.609	66,35	7,72
7	Tanjungpinang	91.664	5.475	97.139	57.288	154.427	62,90	5,64
KEPULAUAN RIAU		935.682	69.479	1.005.161	547.052	1.552.213	64,76	6,91

umber: BPS Prov. Kepri, Sakernas

Tabel 4.2.b
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan
Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kepulauan Riau: 2019

Perkotaan		Laki-laki + Perempuan						
No.	Kabupaten/Kota	Penduduk Usia Kerja					TPAK	TPT
		Angkatan Kerja			Bukan Angkatan Kerja	Total Penduduk Usia Kerja		
		Bekerja	Pengangguran	Total AK				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Karimun	61.717	4.068	65.785	41.795	107.580	61,15	6,18
2	Bintan	39.710	3.748	43.458	29.191	72.649	59,82	8,62
3	Natuna	17.711	714	18.425	7.757	26.182	70,37	3,88
4	Lingga	17.355	652	18.007	10.393	28.400	63,40	3,62
5	Kep. Anambas	8.378	350	8.728	4.016	12.744	68,49	4,01
6	BATAM	550.386	46.574	596.960	284.248	881.208	67,74	7,80
7	Tanjungpinang	86.119	6.466	92.585	50.704	143.289	64,61	6,98
KEPULAUAN RIAU		781.376	62.572	843.948	428.104	1.272.052	66,35	7,41

Sumber: BPS Prov. Kepri, Sakernas

Tabel 4.2.c
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan
Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kepulauan Riau: 2019

Perdesaan		Laki-laki + Perempuan						
No.	Kabupaten/Kota	Penduduk Usia Kerja					TPAK	TPT
		Angkatan Kerja			Bukan Angkatan Kerja	Total Penduduk Usia Kerja		
		Bekerja	Pengangguran	Total AK				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Karimun	33.362	1.677	35.039	16.837	51.876	67,54	4,79
2	Bintan	22.502	1.718	24.220	11.951	36.171	66,96	7,09
3	Natuna	17.687	789	18.476	6.918	25.394	72,76	4,27
4	Lingga	22.129	664	22.793	12.687	35.480	64,24	2,91
5	Kep. Anambas	9.584	632	10.216	5.177	15.393	66,37	6,19
6	BATAM	7.768	790	8.558	5.318	13.876	61,67	9,23
7	Tanjungpinang	2.523	318	2.841	1.686	4.527	62,76	11,19
KEPULAUAN RIAU		115.555	6.588	122.143	60.574	182.717	66,85	5,39

Sumber: BPS Prov. Kepri, Sakernas

Tabel 4.2.d
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kepulauan Riau: 2019

Perkotaan + Perdesaan		Penduduk Usia Kerja					Laki-laki	
No.	Kabupaten/Kota	Angkatan Kerja			Bukan Angkatan Kerja	Total Penduduk Usia Kerja	TPAK	TPT
		Bekerja	Pengangguran	Total AK				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Karimun	62.557	4.360	66.917	17.226	84.143	79,53	6,52
2	Bintan	42.407	4.292	46.699	11.597	58.296	80,11	9,19
3	Natuna	22.638	853	23.491	4.400	27.891	84,22	3,63
4	Lingga	26.822	1.326	28.148	5.216	33.364	84,37	4,71
5	Kep. Anambas	12.310	342	12.652	2.594	15.246	82,99	2,70
6	BATAM	390.440	33.915	424.355	69.625	493.980	85,91	7,99
7	Tanjungpinang	57.237	3.834	61.161	16.418	77.579	78,84	6,27
KEPULAUAN RIAU		614.501	48.922	663.423	127.076	790.499	83,92	7,37

Sumber: BPS Prov. Kepri, Sakernas

Tabel 4.2.e
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan Seminggu yang Lalu, Kepulauan Riau: 2019

Perkotaan + Perdesaan		Penduduk Usia Kerja					Perempuan	
No.	Kabupaten/Kota	Angkatan Kerja			Bukan Angkatan Kerja	Total Penduduk Usia Kerja	TPAK	TPT
		Bekerja	Pengangguran	Total AK				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Karimun	28.538	904	29.442	52.307	81.749	36,02	3,07
2	Bintan	22.072	1.321	23.393	31.408	54.801	42,69	5,65
3	Natuna	12.627	362	12.989	13.089	26.078	49,81	2,79
4	Lingga	14.417	396	14.813	17.576	32.389	45,73	2,67
5	Kep. Anambas	5.893	204	6.097	8.123	14.220	42,88	3,35
6	BATAM	203.297	15.729	219.026	256.603	475.629	46,05	7,18
7	Tanjungpinang	34.337	1.641	35.978	40.870	76.848	46,82	4,56
KEPULAUAN RIAU		321.181	20.557	341.738	419.976	761.714	44,86	6,02

Sumber: BPS Prov. Kepri, Sakernas

<https://batamkota.bps.go.id>



ANGKATAN KERJA

5.1 Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja

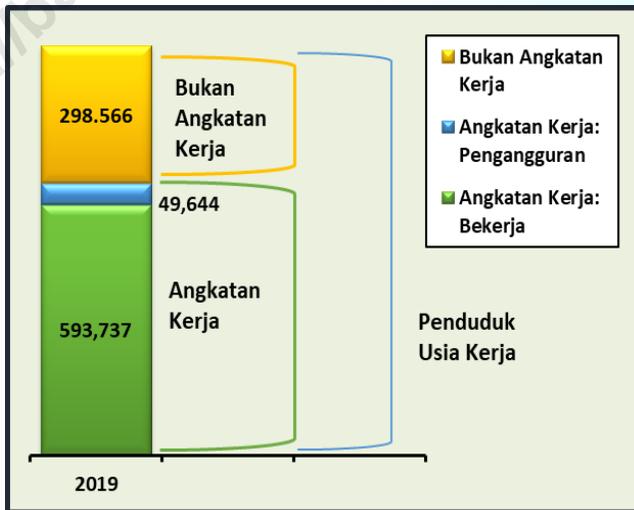
Penduduk berumur 15 tahun ke atas terkategori sebagai penduduk usia kerja. Penduduk usia kerja ini terbagi dalam dua

Angkatan Kerja adalah penduduk yang aktif secara ekonomi, baik yang sudah terserap maupun yang belum terserap dalam lapangan kerja.

kelompok, yakni angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Yang termasuk angkatan kerja antara lain penduduk yang bekerja dan pengangguran, sedangkan yang termasuk bukan angkatan kerja antara lain penduduk yang bersekolah, mengurus rumah tangga, atau yang lainnya (selain bekerja, pengangguran, sekolah, dan mengurus rumah tangga).

Gambar 5.1

Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja, Kota Batam: 2019



Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

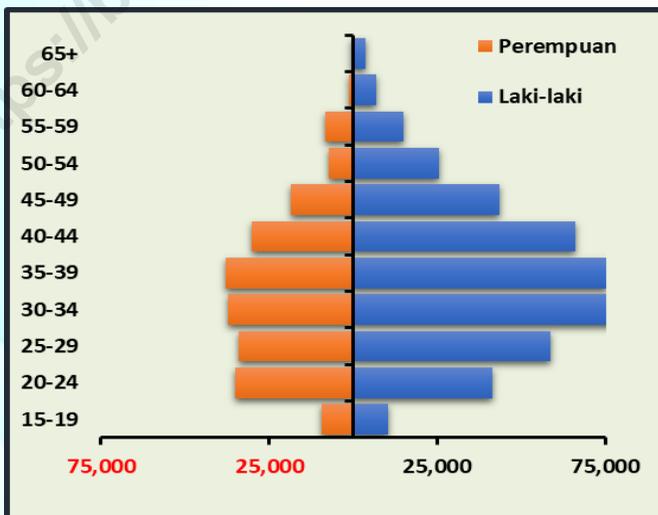
Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) tahun 2019, penduduk usia kerja di Kota Batam mencapai 969.609 orang. Jumlah tersebut terbagi atas 643.381 orang angkatan kerja dan 326.228 orang bukan angkatan kerja. Data dan ilustrasi ini sebagaimana disajikan pada Gambar 5.1.

Dengan klasifikasi sebagaimana tersebut di atas, angkatan kerja bisa juga dikatakan sebagai penduduk yang aktif secara ekonomi, baik yang terserap dalam lapangan kerja maupun yang belum terserap dalam lapangan kerja. Yang terserap dalam lapangan kerja adalah penduduk yang bekerja (baik menurut konsep *ICLS* 13 maupun konsep *ICLS* 19) sedangkan yang belum terserap dalam lapangan kerja dikenal dengan pengangguran.

5.2 Piramida Angkatan Kerja

Untuk melihat komposisi angkatan kerja menurut struktur umur dan jenis kelamin penduduk, disajikan piramida angkatan kerja. Sebagaimana piramida penduduk, piramida angkatan kerja memilah angkatan kerja antara laki-laki dan perempuan yang selanjutnya masing-masing dirinci menurut kelompok umur (per 5 tahun).

Gambar 5.2
Piramida Angkatan Kerja, Kota Batam: 2019



Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

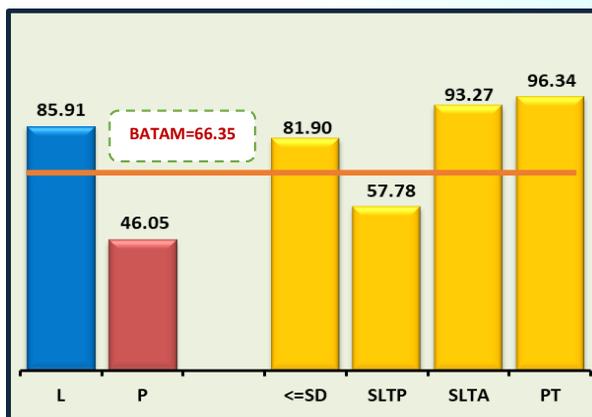
Berdasarkan piramida angkatan kerja pada Gambar 5.2, terlihat bahwa angkatan kerja laki-laki komposisinya lebih besar daripada angkatan kerja perempuan pada setiap kelompok umur. Angkatan kerja laki-laki tampak paling dominan pada kelompok umur 30-34 tahun dan 35-39 tahun, sedangkan angkatan kerja perempuan paling dominan pada kelompok umur 35-39 tahun.

5.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah indikator yang menggambarkan proporsi angkatan kerja yang ada dalam setiap 100 orang penduduk usia kerja. TPAK mencerminkan optimalisasi SDM di daerah dalam kegiatan ekonomi di daerah itu.

Pada tahun 2019, TPAK Kota Batam mencapai 66,35 persen. Sejalan dengan komposisi dalam piramida angkatan kerja, TPAK laki-laki lebih besar 2 kali lipat dibandingkan TPAK perempuan, yaitu 85,91 persen berbanding 46,05 persen. Berdasarkan tingkat pendidikan, menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, TPAK akan semakin tinggi, seperti pada Gambar 5.3 berikut, namun hal berlawanan terjadi pada angkatan kerja dengan pendidikan yang ditamatkan SLTP sederajat, disebabkan karena jumlah angkatan kerja tamatan SLTP sederajat yang sedikit.

Gambar 5.3
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja,
Kota Batam: 2019



Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 5.1.a
Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur,
Kota Batam: 2014-2019

Laki-laki + Perempuan

No.	Kelompok Umur	2014	2015	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	15-19	27.833	9.360	21.407	16.911	19.604
2	20-24	71.430	78.370	70.962	91.762	76.563
3	25-29	84.524	116.395	75.023	77.592	92.574
4	30-34	122.345	105.420	107.571	93.177	114.783
5	35-39	82.438	92.971	147.790	125.482	113.294
6	40-44	71.017	67.405	71.159	81.289	96.048
7	45-49	42.089	41.899	55.411	61.827	61.967
8	50-54	14.949	23.639	29.436	30.751	32.755
9	55-59	11.807	11.059	18.002	16.670	23.018
10	60-64	7.603	6.107	6.477	7.551	8.327
11	65+	1.879	5.413	2.280	1.819	4.448
12	Jumlah	537.914	558.038	605.518	604.831	643.381

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 5.1.b
Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur,
Kota Batam: 2014-2019

Laki-laki

No.	Kelompok Umur	2014	2015	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	15-19	16.911	16.911	16.911	6.255	10.323
2	20-24	91.762	91.762	91.762	57.329	41.529
3	25-29	77.592	77.592	77.592	36.520	58.680
4	30-34	93.177	93.177	93.177	61.319	77.557
5	35-39	125.482	125.482	125.482	91.547	75.463
6	40-44	81.289	81.289	81.289	53.387	66.081
7	45-49	61.827	61.827	61.827	47.469	43.473
8	50-54	30.751	30.751	30.751	25.540	25.685
9	55-59	16.670	16.670	16.670	9.829	14.820
10	60-64	7.551	7.551	7.551	5.296	6.950
11	65+	1.819	1.819	1.819	1.793	3.794
12	Jumlah	604.831	604.831	604.831	396.284	424.355

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 5.1.c
Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur,
Kota Batam: 2014-2019

Perempuan

No.	Kelompok Umur	2014	2015	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	15-19	16.063	4.619	10.978	10.656	9.281
2	20-24	32.126	33.909	36.326	34.433	35.034
3	25-29	29.772	48.242	40.655	41.072	33.894
4	30-34	37.530	30.896	37.962	31.858	37.226
5	35-39	24.041	24.849	49.393	33.935	37.831
6	40-44	19.145	17.314	25.336	27.902	29.967
7	45-49	11.911	11.276	12.177	14.358	18.494
8	50-54	2.572	5.998	4.939	5.211	7.070
9	55-59	2.435	1.758	10.290	6.841	8.198
10	60-64	3.630	1.646	910	2.255	1.377
11	65+	889	1.341	1.399	26	654
12	Jumlah	180.114	181.848	230.365	208.547	219.026

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 5.2.a
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Klasifikasi Ketenagakerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2019

Laki-laki + Perempuan

No.	Klasifikasi Ketenagakerjaan	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Penduduk Usia Kerja	129.380	173.310	518.856	148.063	969.609
2	Angkatan Kerja	74.207	73.461	374.618	121.095	643.381
3	Bekerja	70.653	68.674	338.576	115.834	593.737
4	Pengangguran	3.554	4.787	36.042	5.261	49.644
5	Bukan Angkatan Kerja	55.173	99.849	144.238	26.968	326.228
6	TPAK	57,36	42,39	72,20	81,79	66,35

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 5.2.b
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Klasifikasi Ketenagakerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2019

Laki-laki

No.	Klasifikasi Ketenagakerjaan	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Penduduk Usia Kerja	64.269	87.838	273.246	68.627	493.980
2	Angkatan Kerja	52.634	50.756	254.848	66.117	424.355
3	Bekerja	49.530	47.212	231.498	62.200	390.440
4	Pengangguran	3.104	3.544	23.350	3.917	33.915
5	Bukan Angkatan Kerja	11.635	37.082	18.398	2.510	69.625
6	TPAK	81,90	57,78	93,27	96,34	85,91

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 5.2.c
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Klasifikasi Ketenagakerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2019

Perempuan

No.	Klasifikasi Ketenagakerjaan	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				
		SD ke Bawah	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Penduduk Usia Kerja	65.111	85.472	245.610	79.436	475.629
2	Angkatan Kerja	21.573	22.705	119.770	54.978	219.026
3	Bekerja	21.123	21.462	107.078	53.634	203.297
4	Pengangguran	450	1.243	12.692	1.344	15.729
5	Bukan Angkatan Kerja	43.538	62.767	125.840	24.458	256.603
6	TPAK	33,13	26,56	48,76	69,21	46,05

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 5.3
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin, Kota Batam: 2014-2019

No.	Jenis Kelamin	2014	2015	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	TPAK Laki-laki	88,13	89,10	82,16	80,22	85,91
2	TPAK Perempuan	46,26	44,90	52,54	43,85	46,05
3	TPAK Total	67,63	67,46	67,65	65,25	66,35

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

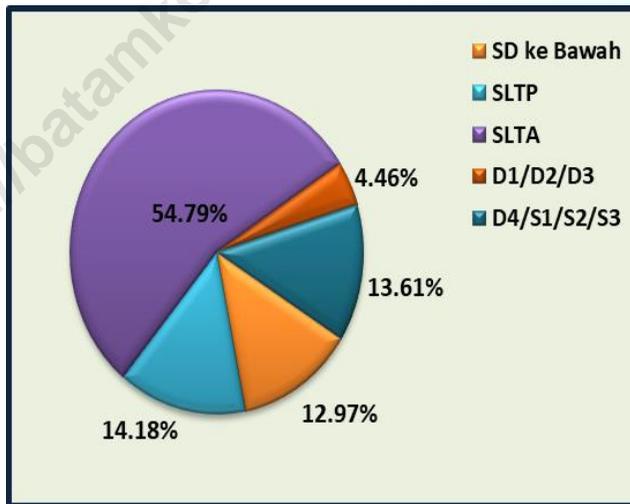


PENDUDUK BEKERJA

6.1 Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan

Salah satu indikator yang menggambarkan kualitas pekerja yaitu dengan melihat tingkat pendidikannya. Meskipun hal ini bukan satu-satunya indikator, setidaknya bisa menjadi salah satu pendekatan secara umum dalam mengamati kualitas pekerja. Pada tahun 2019, dari sebanyak 593.737 orang pekerja di Kota Batam, sekitar 57,02 persen adalah pekerja berpendidikan SLTA. Adapun pekerja yang berpendidikan sarjana atau di atasnya mencapai 19,51 persen.

Gambar 6.1
Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan yang Ditamatkan,
Kota Batam: 2019



Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

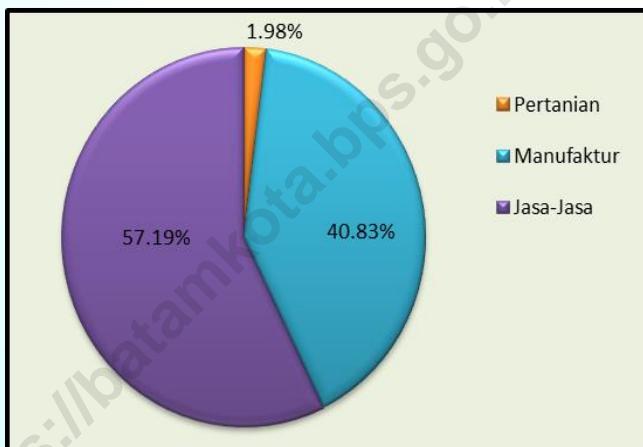
6.2 Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha

Komposisi tenaga kerja menggambarkan perbandingan jumlah tenaga yang terserap disuatu sektor tertentu terhadap seluruh tenaga kerja yang

tersedia. Tahun 2019 di Kota Batam sebagian besar tenaga kerja terserap disektor jasa-jasa dan Industri manufaktur. Persentase penduduk yang bekerja di lapangan pekerjaan Jasa sebesar 57,19 persen. Untuk sektor lapangan pekerjaan industri manufaktur sebesar 40,83 persen. Sedangkan sektor lapangan usaha pertanian hanya sebesar 1,98 persen.

Pada tahun 2019, Sektor Jasa menjadi lapangan usaha terbesar yang menyerap tenaga kerja di Batam

Gambar 6.2
Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha,
Kota Batam: 2019

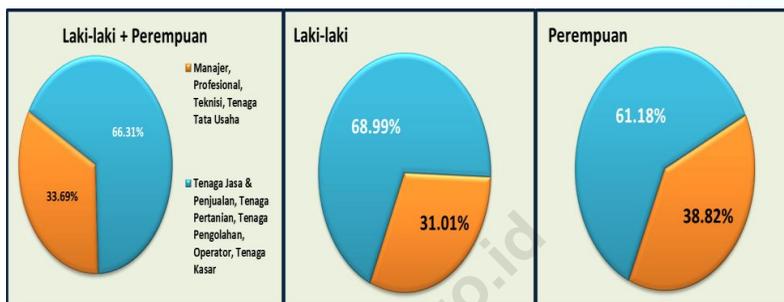


Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

6.3 Penduduk Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan

Jika dibedakan pada 2 (dua) jenis pekerjaan, yaitu (1) Manajer, Profesional, Teknisi, dan Tenaga Tata Usaha; (2) Tenaga Usaha Jasa, Penjualan, Pertanian, Pengolahan, Operator, dan Tenaga Kasar; sudah jelas kategori pertama akan lebih kecil daripada kategori kedua yang memang membutuhkan banyak pekerja (33,69 persen berbanding 66,31 persen). Namun, bagaimana perbandingan kategori pertama antara laki-laki dan perempuan? Pada Gambar 6.3 terlihat bahwa perentase perempuan pada kategori pertama lebih besar daripada persentase laki-laki pada kategori yang sama, yaitu 38,82 persen berbanding 31,01 persen.

Gambar 6.3
Penduduk Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan,
Kota Batam: 2019

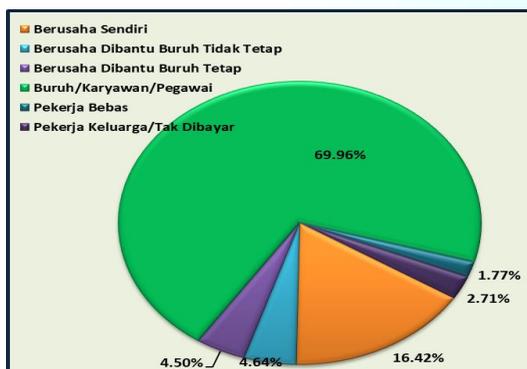


Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

6.4 Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan

Berdasarkan status pekerjaannya, pekerja Batam mayoritas bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai, di mana pada tahun 2019 proporsinya mencapai 69,96 persen. Pekerja yang berusaha sendiri sekitar 16,42 persen, sedangkan yang berstatus pekerja keluarga sekitar 2,71 persen.

Gambar 6.4
Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan, Kota Batam: 2019



Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

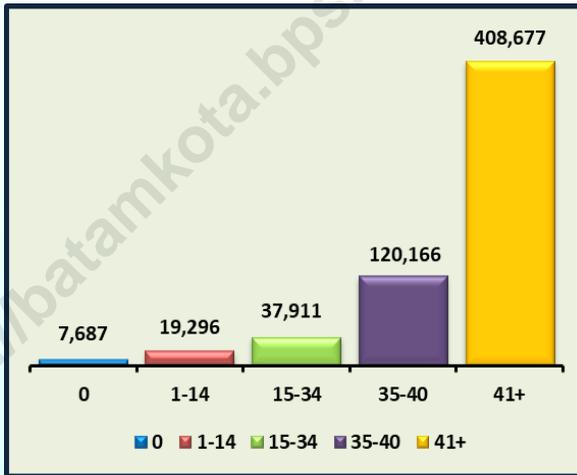
Penduduk bekerja di Kota Batam mayoritas bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai dengan upah/gaji

Jika pekerja yang berstatus buruh/karyawan/pegawai dan berusaha dibantu buruh tetap didefinisikan sebagai pekerja sektor formal, maka akan terdapat sekitar 74,46 persen pekerja sektor formal di Kota Batam.

6.5 Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja

Jika dilihat dari banyaknya jam kerja selama seminggu, terdapat sekitar 88,83 persen pekerja yang bekerja dengan jam kerja sebanyak 35 jam atau lebih seminggu. Jika dirinci lagi, sebanyak 69,47 persen bekerja lebih dari 40 jam dalam seminggu. Hal ini berarti pekerja di Batam mayoritas memiliki jam kerja yang tinggi.

Gambar 6.5
Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja, Kota Batam: 2019



Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Sekitar 89.07 persen pekerja memiliki jam kerja sebanyak 35 jam atau lebih seminggu.

Tabel 6.1.a
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur,
Kota Batam: 2014-2019

Laki-laki + Perempuan

No.	Kelompok Umur	2014	2015	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	15-19	16.958	7.261	15.975	13.806	12.373
2	20-24	69.846	69.846	63.178	67.310	65.016
3	25-29	108.334	108.334	70.688	70.680	84.702
4	30-34	99.006	99.006	98.138	85.977	108.113
5	35-39	86.314	86.314	138.609	120.108	108.161
6	40-44	65.706	65.706	66.407	78.856	91.251
7	45-49	41.899	41.899	51.079	58.773	58.503
8	50-54	23.101	23.101	28.658	30.007	30.931
9	55-59	11.059	11.059	18.002	15.926	21.912
10	60+	11.520	11.520	7.420	9.370	12.775
11	Jumlah	502.179	524.046	558.154	550.813	593.737

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.1.b
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur,
Kota Batam: 2014-2019

Laki-laki

No.	Kelompok Umur	2014	2015	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	15-19	5.578	3.933	9.087	3.191	4.813
2	20-24	35.198	39.184	29.100	40.456	34.658
3	25-29	50.132	62.561	32.490	34.412	53.581
4	30-34	84.602	69.733	63.262	54.119	74.079
5	35-39	56.853	62.318	91.890	87.227	72.023
6	40-44	51.100	49.070	42.187	50.954	62.506
7	45-49	29.477	30.623	38.902	45.036	40.462
8	50-54	12.377	17.103	23.719	24.796	23.861
9	55-59	8.608	9.301	7.712	9.085	13.714
10	60+4	4.963	8.533	6.448	7.089	10.744
11	Jumlah	338.888	352.359	344.797	356.374	390.440

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.1.c
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur,
Kota Batam: 2014-2019

Perempuan

No.	Kelompok Umur	2014	2015	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	15-19	11.380	3.328	6.888	10.615	7.561
2	20-24	28.581	30.662	34.078	26.845	30.358
3	25-29	24.444	45.773	38.198	36.268	31.121
4	30-34	36.198	29.273	34.876	31.858	34.034
5	35-39	22.751	23.996	46.719	32.881	36.138
6	40-44	18.500	16.636	24.220	27.902	28.745
7	45-49	11.911	11.276	12.177	13.737	18.041
8	50-54	2.572	5.998	4.939	5.211	7.070
9	55-59	2.435	1.758	10.290	6.841	8.198
10	60+	4.519	2.987	972	2.281	2.031
11	Jumlah	163.291	171.687	213.357	194.439	203.297

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.2.a
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2014-2019

Laki-laki + Perempuan

No.	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	2014	2015	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	SD ke bawah	50.401	61.833	72.366	71.970	70.653
2	SLTP	100.110	96.780	79.123	57.153	68.674
3	SLTA	284.350	282.553	305.840	304.055	338.576
4	D1/D2/D3	13.926	18.983	24.886	36.790	35.227
5	D4/S1/S2/S3	53.392	63.897	75.939	80.845	80.607
6	Jumlah	502.179	524.046	558.154	550.813	593.737

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.2.b
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2014-2019

Laki-laki

No.	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	2014	2015	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	SD ke bawah	37.768	40.736	51.536	47.383	49.530
2	SLTP	55.972	69.157	53.977	45.256	47.212
3	SLTA	201.239	194.210	179.024	190.737	231.498
4	D1/D2/D3	3.931	10.985	15.268	25.352	20.963
5	D4/S1/S2/S3	39.978	37.271	44.992	47.646	41.237
6	Jumlah	502.179	524.046	344.797	344.797	390.440

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.2.c
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2014-2019

Perempuan

No.	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	2014	2015	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	SD ke bawah	12.633	21.097	20.830	24.587	21.123
2	SLTP	44.138	27.623	25.146	11.897	21.462
3	SLTA	83.111	88.343	126.816	113.318	107.078
4	D1/D2/D3	9.995	7.998	9.618	11.438	14.264
5	D4/S1/S2/S3	13.414	26.626	30.947	33.199	39.370
6	Jumlah	502.179	524.046	213.357	194.439	203.297

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.3.a
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2014-2019

Laki-laki + Perempuan

No.	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	2014	2015	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	SD ke bawah	10,04	11,80	12,97	13,07	11,90
2	SLTP	19,94	18,47	14,18	10,38	11,57
3	SLTA	56,62	53,92	54,79	55,20	57,02
4	D1/D2/D3	2,77	3,62	4,46	6,68	5,93
5	D4/S1/S2/S3	10,63	12,19	13,61	14,68	13,58
6	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.3.b
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2014-2019

Laki-laki

No.	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	2014	2015	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	SD ke bawah	11,14	11,56	14,95	13,30	12,69
2	SLTP	16,52	19,63	15,65	12,70	12,09
3	SLTA	59,38	55,12	51,92	53,52	59,29
4	D1/D2/D3	1,16	3,12	4,43	7,11	5,37
5	D4/S1/S2/S3	11,80	10,58	13,05	13,37	10,56
6	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.3.c
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2014-2019

Perempuan

No.	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	2014	2015	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	SD ke bawah	7,74	12,29	9,76	12,65	10,39
2	SLTP	27,03	16,09	11,79	6,12	10,56
3	SLTA	50,90	51,46	59,44	58,28	52,67
4	D1/D2/D3	6,12	4,66	4,51	5,88	7,02
5	D4/S1/S2/S3	8,21	15,51	14,50	17,07	19,37
6	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.4.a
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha,
Kota Batam: 2014-2019

Laki-laki + Perempuan

No.	Lapangan Usaha	2014	2015	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	14.508	18.577	16.336	10.540	11.764
2	Manufaktur	176.244	175.414	151.805	173.714	242.427
3	Jasa-Jasa	311.427	330.055	390.013	366.559	339.546
6	Jumlah	502.179	524.046	558.154	550.813	593.737

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.4.b
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha,
Kota Batam: 2014-2019

Laki-laki

No.	Lapangan Usaha	2014	2015	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	14.129	16.960	12.712	8.029	10.526
2	Manufaktur	128.954	133.673	100.710	116.547	183.500
3	Jasa-jasa	195.805	201.726	231.375	231.798	196.414
6	Jumlah	338.888	352.359	344.797	356.374	390.440

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.4.c
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha,
Kota Batam: 2014-2019

Perempuan

No.	Lapangan Usaha	2014	2015	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	379	1.617	3.624	2.511	1.238
2	Manufaktur	47.290	41.741	51.095	57.167	58.927
3	Jasa-jasa	115.622	128.329	85.119	134.761	143.132
6	Jumlah	163.291	171.687	213.357	194.439	203.297

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.5.a
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Lapangan Usaha, Kota Batam: 2014-2019

Laki-laki + Perempuan

No.	Lapangan Usaha	2014	2015	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	2,89	3,54	2,93	1,91	1,98
2	Manufaktur	35,10	33,47	27,20	31,54	40,83
3	Jasa-jasa	62,01	62,995	69,87	66,55	57,19
6	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.5.b
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Lapangan Usaha, Kota Batam: 2014-2019

Laki-laki

No.	Lapangan Usaha	2014	2015	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	4,17	4,81	3,69	2,25	2,70
2	Manufaktur	38,05	37,94	29,21	32,70	47,00
3	Jasa-jasa	57,77	57,25	67,10	65,04	50,31
6	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.5.c
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Lapangan Usaha, Kota Batam: 2014-2019

Perempuan

No.	Lapangan Usaha	2014	2015	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	0,23	0,94	1,70	1,29	0,61
2	Manufaktur	28,96	24,31	23,95	29,40	28,99
3	Jasa-jasa	70,81	74,75	74,36	69,31	70,41
6	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.6.a
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan,
Kota Batam: 2014-2019

Laki-laki + Perempuan

No.	Jenis Pekerjaan	2014	2015	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Manajer, Profesional, Teknisi, & Tata Usaha	138.599	156.027	194.461	162.752	200.003
2	Lainnya	363.580	366.704	363.693	388.061	393.734
3	Jumlah	502.179	522.731	558.154	550.813	593.737

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.6.b
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan,
Kota Batam: 2014-2019

Laki-laki

No.	Jenis Pekerjaan	2014	2015	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Manajer, Profesional, Teknisi, & Tata Usaha	94.433	88.314	118.438	111.307	121.092
2	Lainnya	244.455	262.730	226.359	245.067	269.348
3	Jumlah	338.888	351.044	344.797	356.374	390.440

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.6.c
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan,
Kota Batam: 2014-2019

Perempuan

No.	Jenis Pekerjaan	2014	2015	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Manajer, Profesional, Teknisi, & Tata Usaha	44.166	67.713	76.023	51.445	78.911
2	Lainnya	119.125	103.974	137.334	142.994	124.386
3	Jumlah	163.291	171.687	213.357	194.439	203.297

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.7.a
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Jenis Pekerjaan, Kota Batam: 2014-2019

Laki-laki + Perempuan

No.	Jenis Pekerjaan	2014	2015	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Manajer, Profesional, Teknisi, & Tata Usaha	27,60	29,85	34,84	29,55	33,69
2	Lainnya	72,40	70,15	65,16	70,45	66,31
3	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.7.b
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Jenis Pekerjaan, Kota Batam: 2014-2019

Laki-laki

No.	Jenis Pekerjaan	2014	2015	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Manajer, Profesional, Teknisi, & Tata Usaha	27,87	25,16	34,35	31,23	31,01
2	Lainnya	72,13	74,84	65,65	68,77	68,99
3	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.7.c
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Jenis Pekerjaan, Kota Batam: 2014-2019

Perempuan

No.	Jenis Pekerjaan	2014	2015	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Manajer, Profesional, Teknisi, & Tata Usaha	27,05	39,44	35,63	26,46	38,82
2	Lainnya	72,95	60,56	64,37	73,54	61,18
3	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.8.a
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan,
Kota Batam: 2014-2019

Laki-laki + Perempuan

No.	Status Pekerjaan	2014	2015	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Berusaha Sendiri	75.332	62.841	75.589	93.848	97.481
2	Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/ Tidak Dibayar	16.793	19.126	29.968	17.919	27.561
3	Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Dibayar	35.166	16.992	18.297	18.496	26.299
4	Buruh/Karyawan/Pegawai	352.031	394.806	401.678	384.600	415.386
5	Pekerja Bebas	4.873	10.474	15.927	18.565	10.495
6	Pekerja Keluarga/Tak Dibayar	17.984	19.807	16.695	17.385	16.115
7	Jumlah	502.179	524.046	558.154	550.813	593.737

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.8.b
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan,
Kota Batam: 2014-2019

Laki-laki

No.	Status Pekerjaan	2014	2015	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Berusaha Sendiri	45.169	34.178	42.250	51.751	59.133
2	Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/ Tidak Dibayar	12.962	14.573	14.873	9.375	16.761
3	Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Dibayar	28.476	11.810	14.160	13.650	21.303
4	Buruh/Karyawan/Pegawai	245.898	277.074	255.020	262.316	280.751
5	Pekerja Bebas	1.564	10.364	14.953	13.894	9.203
6	Pekerja Keluarga/Tak Dibayar	4.819	4.360	3.541	5.388	3.289
7	Jumlah	338.888	352.359	344.797	356.374	390.440

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.8.c
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan,
Kota Batam: 2014-2019

Perempuan

No.	Status Pekerjaan	2014	2015	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Berusaha Sendiri	30.163	28.663	33.339	42.097	38.348
2	Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/ Tidak Dibayar	3.831	4.553	15.095	8.544	10.800
3	Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Dibayar	6.690	5.182	4.137	4.846	5.396
4	Buruh/Karyawan/Pegawai	106.133	117.732	146.658	122.284	134.635
5	Pekerja Bebas	3.309	110	974	4.671	1.292
6	Pekerja Keluarga/Tak Dibayar	13.165	15.447	13.154	11.997	12.826
7	Jumlah	163.291	171.687	213.357	194.439	203.297

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.9.a
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Status Pekerjaan, Kota Batam: 2014-2019

Laki-laki + Perempuan

No.	Status Pekerjaan	2014	2015	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Berusaha Sendiri	15,00	11,99	13,54	17,04	16,42
2	Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/ Tidak Dibayar	3,34	3,65	5,37	3,25	4,64
3	Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Dibayar	7,00	3,24	3,28	3,36	4,43
4	Buruh/Karyawan/Pegawai	70,10	75,34	71,97	69,82	69,96
5	Pekerja Bebas	0,97	2,00	2,85	3,37	1,77
6	Pekerja Keluarga/Tak Dibayar	3,58	3,78	2,99	3,16	2,71
7	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.9.b
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Status Pekerjaan, Kota Batam: 2014-2019

Laki-laki

No.	Status Pekerjaan	2014	2015	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Berusaha Sendiri	13,33	9,70	12,25	14,52	15,15
2	Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/ Tidak Dibayar	3,82	4,14	4,31	2,63	4,29
3	Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Dibayar	8,40	3,35	4,11	3,83	5,46
4	Buruh/Karyawan/Pegawai	72,56	78,63	73,96	73,61	71,91
5	Pekerja Bebas	0,46	2,94	4,34	3,90	2,36
6	Pekerja Keluarga/Tak Dibayar	1,42	1,24	1,03	1,51	0,84
7	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.9.c
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Status Pekerjaan, Kota Batam: 2014-2019

Perempuan

No.	Status Pekerjaan	2014	2015	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Berusaha Sendiri	18,47	16,69	15,63	21,65	18,86
2	Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/ Tidak Dibayar	2,35	2,65	7,07	4,39	5,31
3	Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Dibayar	4,10	3,02	1,94	2,49	2,65
4	Buruh/Karyawan/Pegawai	65,00	68,57	68,74	62,89	70,65
5	Pekerja Bebas	2,03	0,06	0,46	2,40	0,64
6	Pekerja Keluarga/Tak Dibayar	8,06	9,00	6,17	6,17	6,31
7	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.10.a
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja,
Kota Batam: 2014-2019

Laki-laki + Perempuan

No.	Jam Kerja	2014	2015	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0 ^{*)}	6.008	5.211	2.963	7.052	7.687
2	1 – 14	10.518	4.378	20.091	25.708	19.296
3	15 – 34	30.312	34.879	39.319	52.938	37.911
4	35 – 40	93.758	111.381	108.040	108.646	120.166
5	41 +	361.583	368.197	387.741	356.469	408.677
6	Jumlah	502.179	524.046	558.154	550.813	593.737

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Keterangan: *) Sementara Tidak Bekerja

Tabel 6.10.b
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja,
Kota Batam: 2014-2019

Laki-laki

No.	Jam Kerja	2014	2015	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0 ^{*)}	4.782	3.886	1.953	4.551	5.534
2	1 – 14	3.190	1.965	9.176	4.961	5.280
3	15 – 34	16.414	17.220	19.318	26.086	21.916
4	35 – 40	62.132	67.986	67.133	79.186	76.210
5	41 +	252.370	261.302	247.217	241.590	281.500
6	Jumlah	338.888	352.359	344.797	356.374	390.440

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Keterangan: *) Sementara Tidak Bekerja

Tabel 6.10.c
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja,
Kota Batam: 2014-2019

Perempuan

No.	Jam Kerja	2014	2015	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0 ^{*)}	1.226	1.325	1.010	2.501	2.153
2	1 – 14	7.328	2.413	10.915	20.747	14.016
3	15 – 34	13.898	17.659	20.001	26.852	15.995
4	35 – 40	31.626	43.395	40.907	29.460	43.956
5	41 +	109.213	106.895	140.524	114.879	127.177
6	Jumlah	163.291	171.687	213.357	194.439	203.297

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Keterangan: *) Sementara Tidak Bekerja

Tabel 6.11.a
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja,
Kota Batam: 2014-2019

Laki-laki + Perempuan

No.	Jam Kerja	2014	2015	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0 ^{*)}	1,20	0,99	0,53	1,28	1,29
2	1 – 14	2,09	0,84	3,60	4,67	3,25
3	15 – 34	6,04	6,66	7,04	9,61	6,39
4	35 – 40	18,67	21,25	19,36	19,72	20,24
5	41 +	72,00	70,26	69,47	64,72	68,83
6	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Keterangan: *) Sementara Tidak Bekerja

Tabel 6.11.b
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja,
Kota Batam: 2014-2019

Laki-laki

No.	Jam Kerja	2014	2015	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0 ^{*)}	1,41	1,10	0,57	1,28	1,42
2	1 – 14	0,94	0,56	2,66	1,39	1,35
3	15 – 34	4,84	4,89	5,60	7,32	5,61
4	35 – 40	18,33	19,29	19,47	22,22	19,52
5	41 +	74,47	74,16	71,70	67,79	72,10
6	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Keterangan: *) Sementara Tidak Bekerja

Tabel 6.11.c
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja,
Kota Batam: 2014-2019

Perempuan

No.	Jam Kerja	2014	2015	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0 ^{*)}	0,75	0,77	0,47	1,29	1,06
2	1 – 14	4,49	1,41	5,12	10,67	6,89
3	15 – 34	8,51	10,29	9,37	13,81	7,87
4	35 – 40	19,37	25,28	19,17	15,15	21,62
5	41 +	66,88	62,26	65,86	59,08	62,56
6	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Keterangan: *) Sementara Tidak Bekerja

Tabel 6.12.a

Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2019

Laki-laki + Perempuan

No.	Lapangan Usaha	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	6.087	1.080	4.479	35	11.764
2	Manufaktur	22.656	22.052	159.946	29.434	242.427
3	Jasa-jasa	4.859	24.080	174.151	86.365	339.546
4	Jumlah	33.602	47.212	338.576	115.834	593.737

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.12.b

Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2019

Laki-laki

No.	Lapangan Usaha	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	6.087	1.080	3.324	35	10.526
2	Manufaktur	22.656	22.052	118.279	20.513	183.500
3	Jasa-jasa	20.787	24.080	109.895	41.652	196.414
4	Jumlah	49.530	47.212	231.498	62.200	390.440

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.12.c

Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2019

Perempuan

No.	Lapangan Usaha	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	83	0	1.155	0	1.238
2	Manufaktur	3.044	5.295	41.667	8.921	58.927
3	Jasa-jasa	17.996	16.167	64.256	44.713	143.132
4	Jumlah	21.123	21.462	107.078	53.634	203.297

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.13.a

Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2019

Laki-laki + Perempuan

No.	Lapangan Usaha	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	12,29	2,29	1,44	0,06	2,70
2	Manufaktur	45,74	46,71	51,09	32,98	47,00
3	Jasa-jasa	41,97	51,00	47,47	66,96	50,31
4	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.13.b
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Lapangan Usaha dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan,
Kota Batam: 2019

Laki-laki

No.	Lapangan Usaha	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	0,39	0,00	1,08	0,00	0,61
2	Manufaktur	14,41	24,67	38,91	16,63	28,99
3	Jasa-jasa	85,20	75,33	60,01	83,37	70,41
4	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.13.c
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Lapangan Usaha dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan,
Kota Batam: 2019

Perempuan

No.	Lapangan Usaha	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pertanian	8,73	1,57	1,32	0,03	1,98
2	Manufaktur	36,37	39,82	47,24	25,41	40,83
3	Jasa-jasa	54,89	58,61	51,44	74,56	57,19
4	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.14.a
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2019

Laki-laki + Perempuan

No.	Jenis Pekerjaan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Manajer, Profesional, Teknisi, & Tata Usaha	14.500	102.468	20.235	62.800	200.003
2	Lainnya	124.827	236.108	14.992	17.807	393.734
3	Jumlah	139.327	338.576	35.227	80.607	593.737

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.14.b
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2019

Laki-laki

No.	Jenis Pekerjaan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Manajer, Profesional, Teknisi, & Tata Usaha	9.484	68.124	10.481	33.003	121.092
2	Lainnya	87.258	163.374	10.482	8.234	269.348
3	Jumlah	96.742	231.498	20.963	41.237	390.440

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.14.c
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2019

Perempuan

No.	Jenis Pekerjaan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Manajer, Profesional, Teknisi, & Tata Usaha	5.016	34.344	9.754	29.797	78.911
2	Lainnya	37.569	72.734	4.510	9.573	124.386
3	Jumlah	42.585	107.078	14.264	39.370	203.297

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.15.a
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2019

Laki-laki + Perempuan

No.	Jenis Pekerjaan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Manajer, Profesional, Teknisi, & Tata Usaha	10,41	30,26	57,44	77,91	33,68
2	Lainnya	89,59	69,74	42,56	22,09	66,32
3	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.15.b
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Jenis Pekerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Damatkan,
Kota Batam: 2019

Laki-laki

No.	Jenis Pekerjaan	Pendidikan Tertinggi yang Damatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Manajer, Profesional, Teknisi, & Tata Usaha	9,80	29,43	50,00	80,03	31,01
2	Lainnya	90,20	70,57	50,00	19,97	68,99
3	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.15.c
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Jenis Pekerjaan dan Pendidikan Terakhir yang Damatkan,
Kota Batam: 2019

Perempuan

No.	Jenis Pekerjaan	Pendidikan Tertinggi yang Damatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Manajer, Profesional, Teknisi, & Tata Usaha	11,78	32,07	68,28	75,68	39,12
2	Lainnya	88,22	67,93	31,62	24,32	60,88
3	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.16.a

Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Sektor Pekerjaan dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Kota Batam: 2019

Laki-laki + Perempuan

No.	Sektor Pekerjaan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Formal	40.582	45.811	255.916	99.776	442.085
2	Informal	30.071	22.863	82.660	16.058	151.652
3	Jumlah	70.653	68.674	338.576	115.834	593.737

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.16.b

Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Sektor Pekerjaan dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Kota Batam: 2019

Laki-laki

No.	Sektor Pekerjaan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Formal	30.518	32.927	184.414	54.195	302.054
2	Informal	19.012	14.285	47.084	8.005	88.386
3	Jumlah	49.530	47.212	231.498	62.200	390.440

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.16.c

Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Sektor Pekerjaan dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Kota Batam: 2019

Perempuan

No.	Sektor Pekerjaan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Formal	10.064	12.884	71.502	45.581	140.031
2	Informal	11.059	8.578	35.576	8.053	63.266
3	Jumlah	21.123	21.462	107.078	53.634	203.297

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.17.a
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Kota Batam: 2019

Laki-laki + Perempuan

No.	Sektor Pekerjaan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Formal	57,44	66,71	75,59	86,14	74,46
2	Informal	42,56	33,29	24,41	13,86	25,54
3	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.17.b
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Kota Batam: 2019

Laki-laki

No.	Sektor Pekerjaan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Formal	61,62	69,74	79,66	87,13	77,36
2	Informal	38,38	30,26	20,34	12,87	22,64
3	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.17.c
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Kota Batam: 2019

Perempuan

No.	Sektor Pekerjaan	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Formal	47,64	60,03	66,78	84,99	68,88
2	Informal	52,36	39,97	33,22	15,01	31,12
3	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 6.18.a
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Jam Kerja dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2019

Laki-laki + Perempuan

No.	Jam Kerja	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0 ¹⁾	2,056	4,584	565	482	7,687
2	1 – 14	8,098	9,279	227	1,692	19,296
3	15 – 34	10,167	18,252	4,956	4,536	37,911
4	35 – 40	11,298	72,042	7,709	29,117	120,166
5	41 +	107,708	234,419	21,770	44,780	408,677
6	Jumlah	139,327	338,576	35,227	80,607	593,737

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Keterangan: ¹⁾ Sementara Tidak Bekerja

Tabel 6.18.b
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Jam Kerja dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2019

Laki-laki

No.	Jam Kerja	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0 ¹⁾	2,056	2,431	565	482	5,534
2	1 – 14	2,916	1,769	1,769	368	5,280
3	15 – 34	7,715	9,742	9,742	2,858	21,916
4	35 – 40	8,056	49,065	49,065	15,560	76,210
5	41 +	75,999	168,491	168,491	21,969	281,500
6	Jumlah	96,742	231,498	20,963	41,237	390,440

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Keterangan: ¹⁾ Sementara Tidak Bekerja

Tabel 6.18.c
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Jam Kerja dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2019

Perempuan

No.	Jam Kerja	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0 ¹⁾	0	2,153	0	0	2,153
2	1 – 14	5,182	7,510	0	1,324	14,016
3	15 – 34	2,452	8,510	3,355	1,678	15,995
4	35 – 40	3,242	22,977	4,180	13,3557	43,956
5	41 +	31,709	65,928	6,729	22,811	127,177
6	Jumlah	42,585	107,078	14,264	39,370	203,297

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Keterangan: ¹⁾ Sementara Tidak Bekerja

Tabel 6.19.a
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Jam Kerja dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2019

Laki-laki + Perempuan

No.	Jam Kerja	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0 ¹⁾	1.48	1.35	1.60	0.60	1.29
2	1 – 14	5.81	2.74	0.64	2.10	3.25
3	15 – 34	7.30	5.39	14.07	5.63	6.39
4	35 – 40	8.11	21.28	21.88	36.12	20.24
5	41 +	73.31	69.24	61.80	55.55	68.83
6	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Keterangan: ¹⁾ Sementara Tidak Bekerja

Tabel 6.19.b
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Jam Kerja dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2019

Laki-laki

No.	Jam Kerja	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0 ¹⁾	2.13	1.05	2.70	1.17	1.42
2	1 – 14	3.01	0.76	1.08	0.89	1.35
3	15 – 34	7.97	4.21	7.64	6.93	5.61
4	35 – 40	8.33	21.19	16.83	37.73	19.52
5	41 +	78.56	72.78	71.75	53.27	72.10
6	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Keterangan: ¹⁾ Sementara Tidak Bekerja

Tabel 6.19.c
Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Jam Kerja dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2019

Perempuan

No.	Jam Kerja	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0 ¹⁾	0.00	2.01	0.00	0.00	1.06
2	1 – 14	12.17	7.01	0.00	3.36	6.89
3	15 – 34	5.76	7.95	23.52	4.26	7.87
4	35 – 40	7.61	21.46	29.30	34.43	21.62
5	41 +	74.46	61.57	47.17	57.94	62.56
6	Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Keterangan: ¹⁾ Sementara Tidak Bekerja

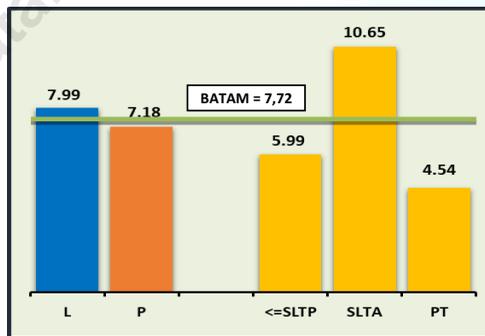


PENGANGGURAN

7.1 Tingkat Pengangguran Terbuka

Angkatan kerja yang tidak terserap dalam pasar kerja akan menciptakan pengangguran. Jumlah pengangguran di Kota Batam pada tahun 2019 mencapai 49.644 orang. Jumlah tersebut jika dibandingkan dengan banyaknya angkatan kerja yang ada, menghasilkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 7,72 persen, menurun dari tahun 2018. Artinya, dari setiap 100 orang angkatan kerja, terdapat 7-8 orang pengangguran.

Gambar 7.1
Tingkat Pengangguran Terbuka
Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan yang Ditamatkan,
Kota Batam: 2019



Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

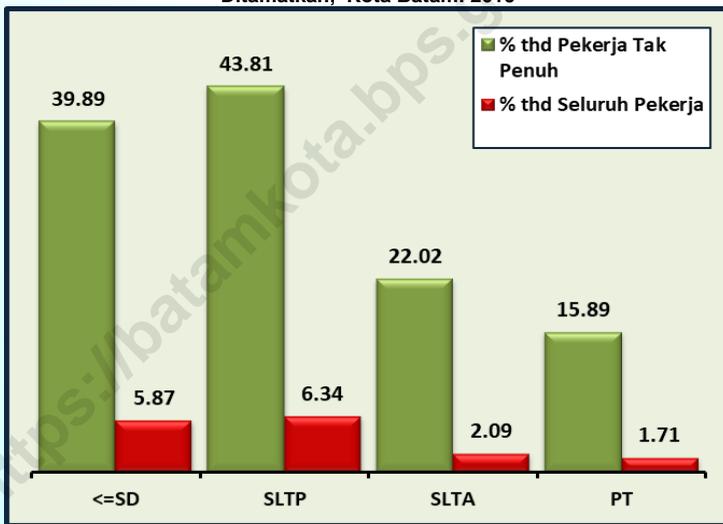
Berdasarkan Gambar 7.1, terlihat bahwa TPT laki-laki dan TPT SLTA berada di atas TPT Kota Batam secara umum. TPT laki-laki sebesar 7,99 persen, dan TPT SLTA sebesar 10,65 persen.

**Tingkat pengangguran terdidik
(pendidikan perguruan tinggi)
mencapai 4,54 persen.**

7.2 Setengah Pengangguran

Setengah pengangguran sebenarnya bukanlah pengangguran yang dimaksud sebagaimana konsep yang semestinya. Setengah pengangguran adalah seseorang yang bekerja, tetapi jam kerjanya di bawah 35 jam dalam seminggu, dan masih mencari pekerjaan atau mempersiapkan usaha, atau masih bersedia menerima suatu pekerjaan. Berbeda dengan pekerja paruh waktu, meskipun sama-sama memiliki jam kerja kurang dari 35 jam, tetapi mereka tidak mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha/ bersedia menerima suatu pekerjaan.

Gambar 7.2
 Persentase Setengah Pengangguran Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Kota Batam: 2019



Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas 2019

Penduduk yang termasuk dalam kategori setengah pengangguran di Kota Batam pada tahun 2019 adalah sebanyak 17.546 orang. Jumlah tersebut sama dengan 27.04 persen dari jumlah pekerja tak penuh, atau sebesar 2.96 persen dari seluruh penduduk yang bekerja.

Fenomena setengah pengangguran di Kota Batam cenderung terjadi pada penduduk bekerja dengan tingkat pendidikan SLTP dan SD ke bawah seperti yang tergambar pada Gambar 7.2. Artinya penduduk yang berkerja

kurang dari 35 jam dan masih menerima tawaran pekerjaan diluar pekerjaan utama umumnya berpendidikan SD dan SLTP.

<https://batamkota.bps.go.id>

Tabel 7.1
Pengangguran Menurut Jenis Kelamin, Kota Batam: 2014-2019

No.	Jenis Kelamin	2014	2015	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Laki-laki	18.912	23.831	30.356	39.910	33.915
2	Perempuan	16.823	10.161	17.008	17.008	15.729
3	Jumlah	35.735	33.992	47.364	47.364	49.644

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 7.2
Pengangguran Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2014-2019

No.	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	2014	2015	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	SLTP ke bawah	8.682	6.933	9.766	4.726	8.341
2	SLTA	26.068	21.921	29.002	47.852	36.042
3	Perguruan Tinggi	985	5.138	8.596	1.440	5.261
4	Jumlah	35.735	33.992	47.364	54.018	49.644

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 7.3
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Jenis Kelamin, Kota Batam: 2014-2019

No.	Jenis Kelamin	2014	2015	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Laki-laki	5,29	6,33	8,09	10,07	7,99
2	Perempuan	9,34	5,59	7,38	6,76	7,18
3	Jumlah	6,64	6,09	7,82	8,93	7,72

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 7.4
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)
Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2014-2019

No.	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan	2014	2015	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	SLTP ke bawah	5,45	4,19	6,06	7,52	5,99
2	SLTA	8,40	7,20	8,66	13,60	10,65
3	Perguruan Tinggi	1,44	5,84	7,86	1,21	4,54
4	Jumlah	6,64	6,09	7,82	8,93	7,72

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 7.5.a
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Klasifikasi Pekerja, Kota Batam: 2014-2019

Laki-laki + Perempuan

No.	Klasifikasi Pekerja	2014	2015	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pekerja Penuh Waktu	455.341	479.578	495.781	465.115	528.843
2	Pekerja Tak Penuh	46.838	44.468	62.373	85.698	64.894
3	- Paruh Waktu	38.403	33.887	41.202	2.762	47.348
4	- Setengah Pengangguran	8.435	10.581	21.171	82.936	17.546
5	Jumlah	502.179	524.046	558.154	550.813	593.737

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 7.5.b
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Klasifikasi Pekerja, Kota Batam: 2014-2019

Laki-laki

No.	Klasifikasi Pekerja	2014	2015	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pekerja Penuh Waktu	314.502	329.288	314.350	320.776	357.710
2	Pekerja Tak Penuh	24.386	23.071	30.447	35.598	32.730
3	- Paruh Waktu	17.877	15.586	15.600	24.792	21.588
4	- Setengah Pengangguran	6.509	7.485	14.847	10.806	11.142
5	Jumlah	338.888	352.359	344.797	356.374	390.440

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 7.5.c
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja
Menurut Klasifikasi Pekerja, Kota Batam: 2014-2019

Perempuan

No.	Klasifikasi Pekerja	2014	2015	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pekerja Penuh Waktu	140.839	150.290	181.431	144.339	171.133
2	Pekerja Tak Penuh	22.452	21.397	31.926	50.100	32.164
3	- Paruh Waktu	20.526	18.301	25.602	42.930	25.760
4	- Setengah Pengangguran	1.926	3.096	6.324	7.170	6.404
5	Jumlah	163.291	171.687	213.357	194.439	203.297

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

Tabel 7.6
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Klasifikasi Pekerja dan Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan, Kota Batam: 2019

No.	Lapangan Usaha	Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan				Jumlah
		SD ke Bawah	SLTP	SLTA	Perguruan Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pekerja Penuh Waktu	60.264	58.742	306.461	103.376	528.843
2	Pekerja Tak Penuh	10.389	9.932	32.115	12.458	64.894
3	- Paruh Waktu	6.245	5.581	25.044	10.478	47.348
4	- Setengah Pengangguran	4.144	4.351	7.071	1.980	17.546
5	Jumlah	70.653	68.674	338.576	115.834	593.737

Sumber: BPS Kota Batam, Sakernas

<https://batamkota.bps.go.id>



PENUTUP

Berdasarkan data dan informasi dari Statistik Ketenagakerjaan Kota Batam yang telah disajikan, sebagai penutup perlu diambil beberapa inti sari sebagai kesimpulan dan harapan yang dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Pengelolaan ketenagakerjaan sebagai sumber daya pembangunan merupakan hal yang sangat penting dan perlu mendapat perhatian, karena untuk mencapai tujuan pembangunan perlu memobilisasi berbagai sumber daya yang ada termasuk sumber daya manusia. Pengembangan sumber daya manusia dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam melakukan berbagai macam kegiatan dalam hubungannya dengan usaha peningkatan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat.
2. Perkembangan ketenagakerjaan Kota Batam selama lima tahun terakhir menunjukkan capaian yang perlu perhatian dan kewaspadaan, dimana tingkat partisipasi angkatan kerja menunjukkan kenaikan yang sedikit. TPAK Kota Batam tahun 2019 mencapai 66,35 persen dengan jumlah angkatan kerja sebesar 643,381 sedangkan bukan Angkatan kerja berjumlah 326,228.
3. Indikator ketenagakerjaan menunjukkan ketimpangan antara laki-laki dan perempuan, sehingga perlu upaya untuk menggerakkan kaum perempuan untuk lebih berperan dalam perekonomian dengan memberikan program-program kewirausahaan yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga.
4. Penyerapan tenaga kerja pada sektor Jasa-jasa tahun 2019 sudah melebihi penyerapan tenaga kerja pada sektor industri. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi pergeseran struktur ketenagakerjaan di Kota Batam, dimana pada tahun-tahun sebelumnya penyerapan tenaga kerja tertinggi pada sektor industri.
5. Sebagian besar wilayah Kota Batam merupakan wilayah perairan, namun potensi pertanian, khususnya perikanan, di Kota Batam masih belum optimal dimanfaatkan, baik dari segi output maupun dari segi

ketenagakerjaan. Agar potensi tersebut bisa optimal dan mampu meningkatkan outputnya, perlu adanya perhatian pemerintah untuk mengembangkan sektor pertanian ini dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pekerja di sektor ini dan mensosialisasikan penggunaan teknologi di bidang pertanian serta memberikan program bantuan untuk mengimple-mentasikannya.

<https://batamkota.bps.go.id>



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BATAM**

Jl. Raja Ali Kelana - Batam Center - Kota Batam
Telp. (0778) 7433299 | Fax. (0778) 7433299
Email: bps2171@bps.go.id
Website: <https://batamkota.bps.go.id>